

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI,
KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENERAPAN *DIGITALISASI*
MARKETING TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR
INDUSTRI *HANDYCRAFT* KECAMATAN BALUNG**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
Oleh:
Dewi Shinta Sukmawati
NIM : 214105030031

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI,
KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENERAPAN *DIGITALISASI*
MARKETING TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR
INDUSTRI *HANDYCRAFT* KECAMATAN BALUNG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Dewi Shinta Sukmawati
NIM : 214105030031

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI,
KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENERAPAN *DIGITALISASI*
MARKETING TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR
INDUSTRI *HANDYCRAFT* KECAMATAN BALUNG**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

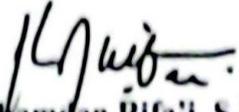
Oleh:

Dewi Shinta Sukmawati

214105030031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Prof. Dr. K. Wamdan Rifa'i, S.E., M.Si, CHRA
NIP. 196808072000031001

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI,
KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENERAPAN DIGITALISASI
MARKETING TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR
INDUSTRI HANDYCRAFT KECAMATAN BALUNG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 27 Mei 2025

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP 198907232019032012



Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M.
NIP 199202062020122009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota:

1. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si, CHRA.

Menyetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 196812261996031001

iii

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya befirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”¹ (Q.S Al-Baqarah ayat 31)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an. Al-Baqarah: 31

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atau kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa juga kami curah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Perjuangan hingga titik ini tentu tak lepas dari orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, dan menjadi alasan untuk kuat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Sebagai bentuk apresiasi maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Siyanto dan Ibu Diana Martini atas segala do'a harapan, kasih sayang, semangat dan dorongan sehingga saya berhasil berjuang mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan saya kesempatan untuk membahagiakan Bapak dan Ibu.
2. Adik saya Rega Dwi Saputra yang senantiasa memberikan saya dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini. Semoga Allah SWT memberikan saya kesempatan untuk membahagiakan Adik.
3. Guru-guru saya dari guru TK, SD, SMP, SMA, guru ngaji, serta dosen-dosen saya di kuliah yang telah memberikan saya ilmu. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
4. Sahabat dan teman tersayang, terimakasih semangat, dukungan dan bantuan kalian semua. Terimakasih untuk kenangan manis, canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan skripsi dapat terlaksana dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hefni, S. Ag, M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.SI, CHRA selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan dari skripsi ini demi kesempurnaan kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Dewi Shinta Sukmawati, Khamdan Rifai'I 2025:

Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial, Penerapan Digitalisasi Marketing terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Handycraft di Kecamatan Balung.

Kata Kunci: Literasi Akuntansi, Manajerial, Digitalisasi Marketing, Kinerja Keuangan, UMKM.

Fenomena literasi akuntansi, kemampuan manajerial, dan *digitalisasi marketing* adalah topik yang sangat menarik untuk diteliti, terutama dikalangan pelaku UMKM. Fenomena ini seringkali berkaitan dengan kinerja keuangan UMKM yang dihasilkan. Penelitian ini mengfokuskan bagaimana teori literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* dalam kehidupan usaha sehari-hari, didukung dengan berbagai literatur yang relevan.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah kemampuan literasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung? 2) Apakah kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung? 3) Apakah *Digitalisasi Marketing* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di kecamatan Balung. 2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung. 3) Untuk mengetahui pengaruh *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di kecamatan Balung. 4) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi akuntansi, kemampuan manajerial, *digitalisasi marketing* secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian menggunakan data primer yang dianalisa dengan menggunakan alat analisa statistik regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan pelaku UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) literasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung. Dengan memahami pengetahuan tentang akuntansi dengan lebih baik, pelaku UMKM *handycraft* dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. 2) kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh indicator-indikator dari kemampuan manajerial. 3) *digitalisasi marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung. Dengan lebih baik UMKM menerapkan *digitalisasi marketing* maka semakin baik pengaruh kinerja keuangan UMKM yang dihasilkan.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Pustaka.....	18
B. Kajian Teori	27

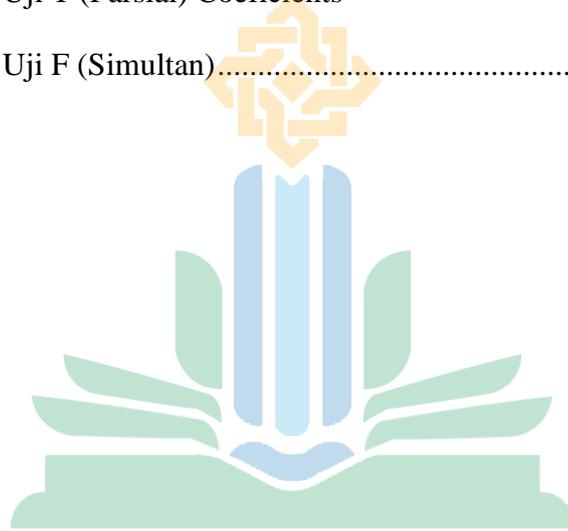
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	52
D. Analisis Data	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Objek Penelitian	64
B. Penyajian Data	67
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
Lampiran	
1. Pernyataan Keaslian	
2. Matriks dan skema penelitian	
3. Pedoman Angket Penelitian	
4. Dokumentasi Penelitian	
5. Hasil uji dan analisis IBM SPSS	
6. Jurnal kegiatan penelitian	
7. Surat izin penelitian	
8. Surat selesai penelitian	
9. Surat Keterangan Lulus plagiasi	
10. Surat selesai Bimbingan	
11. Biodata peneliti	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	<i>Data UMKM 2019-2023</i>	2
Tabel 1. 2	<i>Indikator Variabel Penelitian</i>	12
Tabel 2. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1	<i>Skala Likert</i>	55
Tabel 4.1	Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	68
Tabel 4.2	Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	68
Tabel 4.3	Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Promosi Pemasaran	69
Tabel 4.4	Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Jabatan.....	70
Tabel 4.5	Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri	71
Tabel 4.6	Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Kekayaan Bersih	71
Tabel 4.7	Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Total Pendapatan Setahun	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Data Instrumen Penelitian.....	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Reabilitas Data Instrumen Penelitian	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Literasi Akuntansi.....	76
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kemampuan Manajerial.....	78
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel <i>Digitalisasi Marketing</i>	80

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden	
Variabel Kinerja Keuangan UMKM	85
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	91
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	93
Tabel 4.15 Hasil Uji T (Parsial) Coeficients ^a	95
Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan).....	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram <i>Normal Probability Test</i>	88
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	89
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan nasional Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam membangun perekonomian nasional. Kondisi ini memiliki peran penting dan strategis yang sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia dikarenakan jumlah industri nasional yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM yang dominan dalam pembentukan Produk Domestik (PDB). Alasan lain karena usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam (SDA) terutama pada sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan bidang industri.²

UMKM memiliki peran yang sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai 66 juta. UMKM memiliki kontribusi mencapai 61% dari pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Setara Rp. (9.580.000.000). UMKM menyerap 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

² Asep Hidayat, "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 6 (2022): 6707–14.

Tabel 1. 1
Data UMKM 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Total UMKM (juta)	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (presentase)	1.98%	-2.24 %	2.28%	-0.70%	1.52%

Sumber: Data dan Statistik UMKM 2024

Berdasarkan data diatas Indonesia memiliki daya ekonomi nasional yang kuat karena banyaknya jumlah UMKM yang telah tersebar di Indonesia. Berdirinya suatu usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang siap bekerja sehingga bisa mengurangi angka pengangguran. Dengan berkembangnya UMKM di Indonesia dapat membuka kesempatan dan peluang kerja yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM bisa membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.³

Menurut Rendra Wirawan Selaku ketua UKM IKM Nusantara Jember yang menyatakan bahwa berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, jumlah IKM Kabupaten Jember mencapai 647.416 dan jumlah tersebut merupakan jumlah terbesar di Jawa Timur.⁴ Dengan jumlah UMKM Industri yang dimiliki menurut BPS tahun 2024 Kabupaten Jember juga memiliki nilai produksi yang cukup tinggi yakni

³ Yenny Maya Dora et al., "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Bandung Pasca Pandemi Covid 19," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2023): 2193–2207, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4869>.

⁴ Radarjember.id, "Diperlukan Database UKM," 2021, <https://radarjember.jawapos.com/ekonomi-bisnis/791102914/diperlukan-data-base-ukm>.

5.379.494.496 dibandingkan dengan nilai produksi Kabupaten Bondowoso.⁵ Dengan adanya keunggulan tersebut tentu ada keterbatasan yang dialami oleh sebagian UMKM Jember yaitu permasalahan mengenai pencatatan keuangan, manajerial dan *digital marketing*. Menurut Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Jember juga berusaha agar produk kerajinan hasil UMKM tetap bisa dipasarkan dan bersaing dengan baik. Salah satu upaya agar pelaku UMKM bisa tetap mempertahankan usahanya yakni dengan melakukan pencatatan akuntansi secara benar. Dengan menerapkan akuntansi yang benar, pelaku UMKM memerlukan kemampuan manajerial dalam mengelola laporan keuangan untuk kepentingan penyajian data keuangan yang diperlukan untuk mengelola usaha. Berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Hendra Martadinata mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kemampuan manajerial yang kuat dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan UMKM.⁶

Dengan adanya *digital marketing*, transaksi antara penjual dan pembeli bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Hal ini menjadikan transaksi penjual dan pembeli menjadi lebih cepat, mudah, praktis dan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. *Digital marketing* inilah yang menyebabkan banyaknya pengusaha yang memutuskan untuk mencoba memasarkan produknya secara online untuk dapat memenuhi banyak minat

⁵ Badan Pusat Statistik, “BPS Provinsi Jawa Timur 2024,” 2024, <https://jatim.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/53a51c3ca566561a72d10bde/provinsi-jawa-timur-dalam-angka-2024.html>.

⁶ I Putu Hendra Martadinata and Nyoman Suadnyana Pasek, “Peran Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan UMKM,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 15, no. 02 (2024): 363–72, <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.80690>.

pembeli.⁷ Alasan jejaring sosial sangat tepat untuk dijadikan media dalam menjalankan bisnis yaitu biaya yang dikeluarkan lebih murah, tanpa memerlukan tempat, jangkauan pasarnya sangat luas tanpa batas jarak dan waktu, bisa berkomunikasi secara online tanpa harus bertatap muka, pelanggan aktif memberikan *feedback*, dan segala bentuk informasi dapat tersebar luas secara cepat dan tepat. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Hendrik Tri Oktaviansyah dan Robby Reza menyatakan bahwa *digital marketing* mempunyai dampak langsung dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini berarti memanfaatkan berbagai alat dan strategi digital seperti media sosial, iklan berbayar, *website*, dan *e-commerce*, UMKM bisa mencapai konsumen yang lebih luas, hal ini tentu akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.⁸

Kecamatan Balung merupakan salah satu kecamatan dengan UMKM sektor industri kreatif, yaitu *handycraft*. Kecamatan Balung merupakan pusat Industri *handycraft* yang ada di Jember. Dengan kemajuan UMKM ini tidak sedikit dari pelaku UMKM *handycraft* yang berpendapat bahwa pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha tidak penting. Padahal hal tersebut sangat krusial untuk dilakukan karena akan membuat proses pembukuan menjadi lebih mudah dan jelas. Apalagi kalau usaha sudah semakin berkembang dan membutuhkan modal dari pihak ketiga pasti membutuhkan

⁷ Husna Nayla Syafaatal, Saputri Luluk, dan Pramono Agung, "STRATEGI DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK KONSUMEN DI PT BENIH CITRA ASIA AJUNG," *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2024): 228–37.

⁸ Hendrik Tri Oktaviansyah dan Robby Reza Zulfikri, "Pemasaran Digital Dan Kinerja Keuangan: Peran Inovasi Berkelanjutan Sebagai Variabel Mediasi Digital Marketing and Financial Performance : The Role of Sustainable Innovation As A" 41, no. 1 (2024): 1–13.

laporan keuangan yang handal untuk melihat kondisi keuangan usaha yang sebenarnya. Dengan kemampuan literasi akuntansi nantinya akan membawa manfaat bagi pelaku usaha dalam proses pencatatan serta mengelola keuangan usahanya. Literasi akuntansi yang kurang memadai akan mengakibatkan kurang tersedianya data-data akuntansi dan dokumen yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan akan mengalami kesulitan dalam menentukan kebijakan yang seharusnya dibutuhkan.

Kendala literasi akuntansi yang dihadapi oleh UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung ini akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi akuntansi melibatkan pengetahuan catatan keuangan dan kemampuan mengaplikasikannya dalam operasi sehari-hari. Bagi UMKM, akuntansi sangatlah penting untuk mengelola keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui cara pencatatan dan menggunakan informasi akuntansi secara benar dan bahkan tidak berfokus pada aktifitas operasional dan seringkali mengabaikan pencatatan akuntansi serta laporan keuangan. Para pelaku usaha akan terus meningkatkan pengetahuan akuntansi untuk menggunakan wawasan dan setiap informasi agar menciptakan nilai usaha yang lebih baik. Kemampuan manajerial mempunyai peran sebagai mekanisme untuk meningkatkan kualitas laba sebagai efek mediasi terhadap nilai usaha.

UMKM *handycraft* kecamatan Balung belum menerapkan manajerial secara maksimal dalam membuat rencana strategis untuk bisnis, kebanyakan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung belum membuat struktur organisasi

sehingga satu orang bisa melakukan berbagai pekerjaan. Kurang adanya target pencapaian yang dibuat oleh pelaku UMKM dan kurangnya memperhatikan perubahan lingkungan yang terkait dengan usahanya.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh UMKM Industri *handycraft* di Kecamatan Balung yaitu dalam pemasaran dan promosi. Di era serba *digital* ini pemasaran produk bisa menjangkau lebih luas dengan melalui *digital marketing*. Berbagai usaha yang dilakukan dalam pemasaran menggunakan perangkat yang terhubung oleh internet, media sosial bisa memberikan akses kepada pelaku usaha untuk memperkenalkan produknya dan menjangkau pelanggan dimanapun dan kapanpun. Hal ini bisa memberikan potensi bagi pelaku UMKM untuk memperluas pemasaran. Pelaku UMKM diharap untuk terus berinovasi dalam melakukan pemasaran melalui *digital* agar bisa menjangkau pemasaran lebih luas, hal tersebut juga sebagai upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM yang baik.

Kinerja keuangan UMKM merupakan suatu kegiatan operasional dan investasi usaha dengan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan UMKM. Kinerja keuangan juga dapat dikatakan sebagai hasil dari berbagai aktivitas dari sumber keuangan. Kinerja keuangan ini dapat dilihat dari laporan keuangan atau analisis yang membutuhkan suatu konsep data keuangan bisnis. Kinerja keuangan sering dikaitkan dengan suatu pencapaian atau prestasi yang dicapai oleh pelaku usaha pada periode tertentu.⁹

⁹ M. R. Octavina, L. A., & Rita, "Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan Dan Kinerja Keuangan," *Journal of Business and Banking* 11, no. 1 (2021): 73–92, <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan penerapan *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung. Tujuan dari literasi akuntansi untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha secara efektif melalui kemampuan manajer seperti perencanaan, pengaturan, pengarahan, serta pengendalian aktivitas dari suatu usaha untuk mencapai tujuan yaitu kinerja keuangan yang baik. Sedangkan *digitalisasi marketing* ialah gabungan antara pemasaran yang dilakukan secara digital untuk mencapai jangkauan *customer* yang luas dan banyak sehingga dapat meningkatkan laba penghasilan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga kita perlu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di perusahaan dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan ayat Al-qur'an surah Al-Jasiyah ayat 13 berikut :

وَسَحَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ لِيَّا فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya : Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.

Ayat ini menerangkan tentang sumber daya yang harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggung jawaban kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik diperlukan ilmu

untuk menopang pemberdayaan dan untuk mengoptimalkan manfaat sumber daya yang ada.¹⁰

Setelah mengamati kondisi yang ada, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dan menjadikan UMKM *handycraft* Kecamatan Balung dalam penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial dan Penerapan *Digitalisasi Marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM sektor Industri *Handycraft* Kecamatan Balung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka ada empat rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan literasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung?
2. Apakah kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung?
3. Apakah penerapan *Digitalisasi Marketing* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM *handycraft* di kecamatan Balung?
4. Apakah kemampuan literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan penerapan *digitalisasi marketing* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung?

¹⁰“Al-Qur’an,” in 45 (*Al-Jatsiyah*), 14.

C. Tujuan Penelitian

Terdapat empat tujuan yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi manajerial terhadap kinerja keuangan pada UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.
3. Untuk mengetahui pengaruh *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan pada UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan penerapan *digitalisasi marketing* secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh kemampuan literasi akuntansi, kemampuan manajerial, dan penerapan digitalisasi marketing terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor industri *handycraft* di Kecamatan Balung. Serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pengaruh kemampuan akuntansi, kemampuan manajerial, dan penerapan

digitalisasi marketing terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor industri *handycraft* di Kecamatan Balung.

a. Bagi UMKM di Kecamatan Balung

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kesadaran bagi UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung mengenai pentingnya memiliki pengetahuan akuntansi, kemampuan manajerial dan menerapkan pemasaran secara *digital* serta dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur untuk memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh literasi akuntansi, kemampuan manajerial, dan *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Balung.

Selain itu penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pengalaman baru bagi penulis dalam mengimplementasikan wawasan yang diperoleh selama masa kuliah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fokus perhatian yang memiliki nilai tertentu dari orang, objek, atau peristiwa yang bervariasi dalam kualitas

dan kuantitas. Dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹

a. Variabel Bebas / *Variable independent* (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat atau *Variable dependent*.¹² Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemampuan literasi akuntansi (X1), kemampuan manajerial (X2), *digitalisasi marketing* (X3).

b. Variabel Terikat / *Variable dependent* (Y)

Variabel terikat atau *variable dependent* adalah variabel yang terpengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹³ Adapun yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel digunakan sebagai dasar membuat poin-poin pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi. Adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹¹ Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, dan Happri Novriza Setya Dhewantoro, "Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 9, no. 2 (2022): 99–113, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

¹²Charismana, Retnawati, and Dhewantoro.

¹³ Charismana, Retnawati, and Dhewantoro.

Tabel 1. 2
Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber Pustaka
1	Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)	Pengetahuan keuangan akuntansi	An'nisa Layina Sintari (2021)
		Pengetahuan prosedur penyusunan laporan keuangan	
2.	Kemampuan Manajerial (X2)	Keahlian teknis	Amirullah (2015)
		Keahlian manusiawi	
		Keahlian konseptual	
3.	<i>Digitalisasi marketing (X3)</i>	<i>Accessibility</i>	Aryani (2021)
		<i>Interactivity</i>	
		<i>Entertainment</i>	
		<i>Credibility</i>	
		<i>Irritation</i>	
4	Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Aset	Nova safitri (2022)
		Omzet / volume penjualan	
		Laba bersih / profit	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan dalam pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian. Adapun definisi untuk variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi akuntansi (X1)

Literasi akuntansi merupakan pemahaman berkaitan dengan transaksi yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian akuntansi yang penting, dapat menjelaskan transaksi keuangan, dapat membuat keputusan dan mampu menjelaskan mengapa keputusan tersebut dibuat. Pelaku bisnis yang memiliki pemahaman literasi akuntansi yang

baik akan cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan usaha.¹⁴ Pelaku usaha juga perlu dalam pemahaman penggunaan informasi akuntansi, agar mudah untuk mendukung berkembangnya usaha. Pengetahuan tentang literasi akuntansi bisa menjadi acuan untuk menemukan kendala keuangan perusahaan, sehingga akan dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Literasi akuntansi bisa membantu para pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan mulai dari anggaran, perencanaan pengelolaan dana usaha, dan pemahaman dasar pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan.¹⁵

2. Kemampuan manajerial (X2)

Kemampuan manajerial yaitu keterampilan untuk memimpin, dan menggerakkan bawahan untuk mewujudkan tujuan usaha yang telah ditetapkan organisasi atau perusahaan. Kemampuan manajerial tidak terjadi begitu saja harus melalui observasi dan pembelajaran untuk terbentuk manajerial yang baik. Kemampuan manajerial adalah suatu kemampuan atau keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin dalam memanfaatkan segala sumber daya pada perusahaan dan organisasinya untuk mencapai tujuannya. Diharapkan dalam

¹⁴ Iven budyanto Senator and Nur ika Mauliyah, "PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEMUDAHAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KULINER DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3, (2021).

¹⁵ Atika Jauharia Hatta dan Oktyas Budiayati, "Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi," *Akuntansi Dewantara* 5, no. 2 (2021): 112–21, <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>.

meningkatkan kemampuan manajerial, pelaku usaha mampu mengelola usahanya serta mampu mencapai tujuan usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Terdapat beberapa ukuran keefektifan seorang manajer menetapkan rencana dalam mencapai tujuan, kemampuan untuk memimpin secara efektif. Seorang pemimpin bisnis diharuskan untuk memiliki kemampuan manajerial agar kegiatan menggerakkan bawahan, mengkoordinasi dalam lingkup bisnis dapat terlaksana dengan baik.¹⁶

3. Digitalisasi marketing (X3)

Digitalisasi marketing adalah suatu kegiatan memasarkan sebuah produk maupun jasa dengan menggunakan media sosial. Pada saat ini teknologi berkembang sangat pesat sehingga bisa menjangkau penjualan yang luas dan hampir ke seluruh dunia. Pemanfaatan hasil market intelligence untuk meningkatkan atau memperluas penjualan bahkan mengembangkan produk yang berdampak pada pertumbuhan UMKM. Pentingnya peran teknologi dapat merubah pandangan dan kebiasaan masyarakat dalam dunia bisnis.¹⁷

4. Kinerja keuangan UMKM (Y)

Kinerja keuangan UMKM merupakan gambaran pencapaian dari suatu usaha. Kinerja keuangan dapat didapatkan dari informasi yang disajikan melalui laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan

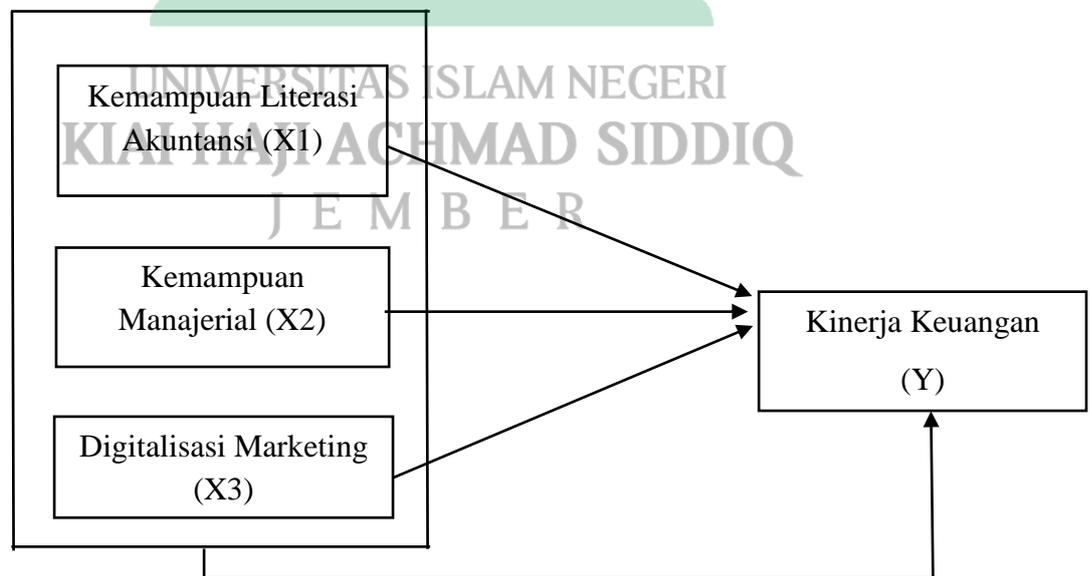
¹⁶ Agustinus Efu dan Ture Simamora, "Karakteristik Peternak Dan Dukungan Penyuluhan Dalam Mendukung Kemampuan Manajerial Beternak Sapi Potong Di Desa Oepuah Utara," *Agrimor* 6, no. 1 (2021): 22–26, <https://doi.org/10.32938/ag.v6i1.1229>.

¹⁷ Rahmi Maulida, Sasi Syawalatu Choir, dan Nadia Azalia Putri, "STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PROMOSI PARIWISATA BANYUWANGI DI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUWANGI," *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2024): 238–46.

keuangan dapat menjadi ukuran untuk menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga diperlukan untuk mengukur perkembangan usaha dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan kinerja keuangan perusahaan.¹⁸

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yaitu prinsip dasar yang digunakan peneliti sebagai landasan bagi penelitiannya. Asumsi yang dimiliki peneliti bahwa variabel kinerja keuangan UMKM *Handycraft* Balung dapat dipengaruhi oleh variabel Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial dan Penerapan *Digitalisasi Marketing*.



¹⁸ Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI INDONESIA," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. September 2022 (2020).

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan gabungan dari kata hipo dan tesa, hipo berasal dari kata Yunani yaitu *hupo* yang artinya dibawah atau lemah, dan Tesa berasal dari kata Yunani yaitu *thesis* yang artinya teori atau populasi yang disajikan sebagai bukti. Jika digabungkan menjadi hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Jika sudah dibuktikan kebenarannya, namanya bukan lagi hipotesis melainkan suatu tesa.¹⁹ Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Ha_1 : Ada pengaruh yang signifikan literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.
2. Ha_2 : Ada pengaruh yang signifikan literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi lima bab dan setiap sub bab memaparkan isi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

¹⁹ Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hartiza, Goso Goso, Muh Halim Palatte 2024 “Analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dengan menyebarkan kuisioner secara *online*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Hasil dan pembahasan dari penelitian terdahulu ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berperan dalam upaya meningkatkan kinerja laporan keuangan. Dalam hal ini juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan UMKM akan meningkatkan kinerjanya. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin besar literasi keuangan maka kinerja keuangannya juga akan meningkat.²⁰

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menemukan persamaan pada pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden dan menggunakan skala likert 5 poin yang akan digunakan untuk menilai pendapat responden. Namun ada perbedaan pada teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari sampel yang telah ditentukan

²⁰ Hartina, Goso Goso, dan Muh Halim Palatte, “Analisis Dampak Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM,” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2023): 644–51, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>.

sebelumnya dan terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, berbeda pada variabel kemampuan manajerial dan digitalisasi marketing yang tidak ada.

2. Era Fazira MD Lubis, Nurhayati 2024 “Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner kepada responden. Hasil dari penelitian tersebut dapat menyatakan beberapa hasil dari setiap variabel. Pada variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh negatif tetapi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Pada variabel *financial technology* (X2) memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Dan pada variabel literasi keuangan (X1) dan *Financial Technology* (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y).²¹

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menemukan persamaan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas yaitu kemampuan literasi keuangan dan *financial technology* terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini pada variabel bebas nya yaitu *Financial Technology* dan subyek penelitian yaitu UMKM bidang kuliner.

3. Putu Hendra Martadinata, Nyoman Suadnyana Pasek 2024 “Peran literasi keuangan dan kemampuan manajerial dalam mengoptimalkan kinerja keuangan UMKM”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif

²¹ Era Fazira Lubis et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM,” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 5, no. 2 (2024): 178–87, <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>.

dan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara tingkat literasi keuangan, penerapan kemampuan manajerial, dan kinerja keuangan UMKM. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan baik dan menerapkan kemampuan manajerial yang baik, akan memiliki kinerja keuangan yang baik juga. Karena dengan memiliki kinerja keuangan yang baik akan berdampak pada laporan keuangan yang baik pula dan mampu membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan, sementara pelaku usaha yang memiliki kemampuan manajerial yang baik bisa meningkatkan operasional dan strategi bisnis yang baik untuk mengembangkan bisnis nya.²²

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan persamaan pada fenomena ketidakmampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka, seperti pengelolaan kas, pengelolaan utang, dan investasi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada salah satu variabel yang tidak ada yaitu *digitalisasi marketing*.

4. Alfrid Pandak, Dwiyanjana Santyo Nugroho 2023 “Pengaruh *Financial Technology* dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM”. Penelitian ini menggunakan Kuantitatif dengan jenis asosiatif, populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar di database Bank Indonesia di Kota Jawa Barat. Hasil dari penelitian ini menyatakan hasil dari uji parsial pada variabel kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Jakarta Barat, jika dilihat dari uji

²² Martadinata dan Pasek, “Peran Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan UMKM.”

simultan seluruh variabel *financial technology* dan kemampuan manajerial memiliki pengaruh seacara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM.²³

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan persamaan pada tujuan dari penelitian yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh *financial technology* dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel literasi akuntansi dan jenis asosiatif yang berbeda dengan penelitian ini.

5. Aulia Ridha Ratna Putri, Eko Triyanto 2023 “Pengaruh literasi keuangan, inovasi produk, dan harga terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada UMKM di alun-alun Sukoharjo)”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada UMKM sebanyak 147 unit. Hasil dari penelitian ini menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Variabel harga juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan literasi keuangan, inovasi produk, dan harga berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara simultan.²⁴

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menemukan persamaan pada *grand theory* yang digunakan yaitu *resource based view theory* sebuah teori yang mengamati sumber daya perusahaan dalam membangun daya saing dan kinerja perusahaan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini

²³ Alfrid Pandak dan Dwiyanjana Santyo Nugroho, “Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm,” *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 1, no. 3 (2023): 311–20, <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216>.

²⁴ Aulia P.R.R dan Eko Triyanto, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk, Dan Harga Terhadap Kinerja Keuangan,” *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2023): 92–105.

terdapat pada variabel penelitian yang digunakan yaitu inovasi produk dan harga, penentuan sampel menggunakan rumus slovin.

6. Rahma Eka Putri, Goso, Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas 2022 “pengaruh literasi keuangan, financial technology dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif menggunakan data primer dengan cara wawancara dan menyebarkan kuisioner kepada pengusaha muda di Masamba. Hasil dari penelitian ini menyatakan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda di Luwu Utara, sedangkan hasil dari variabel inklusi keuangan menghasilkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda di Luwu Utara.²⁵

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menemukan persamaan pada variabel terikat nya yaitu kinerja keuangan. Dan penelitian ini juga memiliki perbedaan pada variabel penelitian yaitu inklusi keuangan dan subyek penelitian ini yaitu pengusaha muda.

7. Nanang Agus Suyono, Faiq Zuhri 2022 “Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, kemampuan manajerial, pengetahuan akuntansi dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, populasi dalam penelitian ini adalah UMKM dan pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* sebanyak

²⁵ Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Kupang,” *Keuangan* 6, no. April (2021): 1–15.

100 sampel. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahawa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, literasi keuangan menunjukkan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, kemampuan manajerial berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja UMKM, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dan kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.²⁶

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menemukan persamaan pada fenomena kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam mengelola pencatatan keuangan usaha. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada salah satu variabel bebas yaitu kompetensi SDM.

8. Larissa Adella Octavina, Maria Rio Rita 2021 “*Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19*” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer berupa kuisioner dengan metode *convenience sampling*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial *Fintech*, Digital Marketing, dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya variabel moderasi yaitu literasi keuangan yang juga memberikan pengaruh positif antara *fintech* terhadap kinerja keuangan UMKM.²⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut peneliti menemukan adanya persamaan pada teori yang digunakan variabel *digital marketing*

²⁶ Nanang Agus Suyono dan Faiq Zuhri, “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2, no. 6 (2022): 57–72.

²⁷ Octavina, L. A., dan Rita, “Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan Dan Kinerja Keuangan.”

yaitu teori pemasaran. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu moderasi. Setiap indikator variabel yang digunakan berbeda dan perhitungan penentuan sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin.

9. Pusporini 2020 “Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer sebanyak 50 responden yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataan indikator yang memberikan pengaruh kuat untuk literasi keuangan. UMKM di Kecamatan Cinere, Depok menyadari pentingnya literasi keuangngan dan sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha dan juga UMKM.²⁸

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan persamaan pada jenis penelitiannya yaitu kuantitatif, menggunakan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner, dan terdapat persamaan pada fenomena kurangnya pengetahuan tentang cara pengelolaan keuangan UMKM. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini pada metode analisis menggunakan analisis PLS, perhitungan sampel menggunakan sampel besar (sampel size) yang diambil sebanyak 50 responden.

²⁸ Pusporini, “PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK,” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 2*, no. 1 (2020): 58–69, <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>.

10. Vissia Dewi Haptari, Rahadi Nugroho 2019 “Literasi akuntansi dan pemasaran *online* bagi UMKM Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul.” Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara observasi ke Desa Tirtonirmolo pada saat KKM berjumlah 8 orang. Hasil dari penelitian terdahulu ini yaitu UMKM tersebut lebih baik dalam pengelolaan uang. Mereka dapat memisahkan keperluan bisnis dengan keperluan pribadi lainnya. Selain pembukuan yang sudah lebih baik UMKM juga lebih baik dalam penentuan harga. UMKM di Desa Tirtonirmolo juga sudah menginstall aplikasi UMKM dan mulai berjualan melalui *online*.²⁹

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan persamaan pada subyek penelitian yaitu UMKM, dan perbedaan pada fenomena kurangnya literasi akuntansi, banyak UMKM yang kurang memiliki pengetahuan pada sistem administrasi keuangan. penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu pengumpulan data menggunakan observasi pada saat KKM oleh mahasiswa sebanyak 8 mahasiswa.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hartiza, Goso Goso, Muh Halim Palatte (2024)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yaitu kuantitatif. 2. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner. 3. Menggunakan penilaian skala likert 5 poin. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i>. 2. Variabel penelitian yang tidak ada yaitu

²⁹ Vissia Dewi Haptari dan Rahadi Nugroho, “Literasi Akuntansi Dan Pemasaran Online Bagi Umkm Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul,” *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan* 1, no. 3 (2019): 190–93, <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.632>.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			kemampuan manajerial dan <i>digitalisasi marketing</i> .
2	Era Fariza MD Lubis, Nurhayati (2024)	Tujuan penelitian	1. Variabel independen yang digunakan yaitu <i>financial technology</i> . 2. Subyek penelitian.
3	Putu Hendra Mertadinata, Nyoman Suandyana Pasek (2024)	Fenomena pada ketidakmampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan.	Salah satu variabel yang tidak ada yaitu <i>digitalisasi marketing</i> .
4	Alfrid Pandak, Dwiyanjana Santyo Nugroho (2023)	Tujuan dari penelitian.	- Menggunakan metode asosiatif. - Variabel penelitian tidak diteliti yaitu literasi akuntansi.
5	Aulia Ridha Ratna Putri, Eko Triyanto (2023)	<i>Grand Theori</i> yang digunakan yaitu Resource based view theory.	1. Salah satu variabel yang digunakan yaitu inovasi produk dan harga. 2. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin.
6	Rahma Eka Putri, Goso, Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas (2022)	Variabel terikat yaitu kinerja keuangan.	1. Salah satu variabel yang digunakan yaitu inklusi keuangan. 2. Subyek penelitian yaitu pengusaha muda.
7	Nanang Agus uyono, Faiq Zuhri (2022)	Fenomena kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam mengelola pencatatan keuangan usaha.	Salah satu variabel yang digunakan yaitu kompetensi SDM.
8	Larissa Adella	1. Teori yang digunakan pada variabel <i>digital</i>	-Indikator pada setiap variabel.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Octavina, Maria Rio Rita (2021)	marketing. 2. Klasifikasi UMKM.	-Terdapat variabel moderasi. -Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu <i>convenience sampling</i> .
9	Puporini (2020)	1. Jenis penelitian yaitu kuantitatif. 2. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner. 3. Menggunakan skala likert jawaban 1-5. 4. Fenomena kurangnya pengetahuan tentang cara pengelolaan keuangan UMKM.	-Metode analisis menggunakan analisis PLS. -Menggunakan sampel besar (sampel size) 50 responden.
10	Vissia Dewi Haptari, Rahadi Nugroho (2019)	1. Subyek penelitian yaitu UMKM. 2. Fenomena kurangnya literasi akuntansi.	Pengumpulan data menggunakan observasi.

Sumber : data diolah peneliti, 2025

B. Kajian Teori

1. Grand Theory

Resource-based view theory (RBV) merupakan kerangka kerja yang memfokuskan pada sumber daya internal perusahaan, pertumbuhan perusahaan didasarkan pada sumber daya dan dibatasi oleh sumber daya manajerial. Pendekatan *Resource based view theory* menekankan pentingnya sumber daya internal untuk mencapai keunggulan bersaing dan mempertahankan keunggulan usaha. Prespektif ini menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah fungsi dari seberapa baik pemimpin

membangun organisasi atau bisnis nya dalam menangani sumberdaya yang bernilai, langka, sulit ditiru dan sulit digantikan. Dengan potensi yang bernilai akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Keunggulan bersaing dan kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan konsekuensi dari sumberdaya yang dimiliki, dengan demikian usaha yang memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan sumberdaya strategis dengan baik pada akhirnya akan mencapai kinerja keuangan yang baik.³⁰

Resource-based theory juga bisa digunakan pada perusahaan menengah dan besar tetapi juga pada usaha mikro dan kecil karena penekanannya bukan pada jumlah dana yang diinvestasikan tetapi pada kemampuan mengelola sumberdaya yang dimiliki oleh setiap perusahaan yang dapat mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya perusahaan meliputi keuangan (cair dan tidak likuid), orang (pengetahuan, keterampilan, kompetensi), teknologi, marketing atau pemasaran, dan sumber daya fisik. Ini adalah sumber utama keunggulan berkelanjutan untuk menghasilkan dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik.

Hal ini terjadi pada UMKM dimana pemilik atau manajer memiliki kekuasaan dan bahkan mutlak dalam pengambilan keputusan. Keputusan keuangan merupakan salah satu keputusan utama yang harus diambil oleh pemilik dalam menjalankan usahanya agar tercapainya tujuan dan menguntungkan berbagai pihak. Setiap keputusan dan hasil selalu berdampak pada profitabilitas, pertumbuhan, dan kelangsungan

³⁰ Rima Elya Dasuki, "Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View," *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 3 (2021): 447–54, <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>.

usaha. Sumber daya internal (fisik, non fisik, keuangan, sumber daya manusia, keterampilan, marketing bahkan digital marketing) menjadi kekuatan bagi UMKM untuk bersaing di berbagai bisnis khususnya sektor industri di Kota Jember dalam mempertahankan kinerja keuangan usaha yang baik dan mempertahankan usaha di masa depan.³¹

2. Kemampuan Literasi Akuntansi

a. Kemampuan Literasi Akuntansi

Proses akuntansi terdiri dari tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi, pengukuran, dan mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³² Entitas bisnis mengidentifikasi kegiatan ekonomi sesuai dengan transaksi untuk pembuatan laporan keuangan, selanjutnya mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Entitas bisnis yang dimaksud merupakan perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil atau UMKM.

Dalam akuntansi terdapat konsep dasar akuntansi dalam APB (*Accounting Principle Board*). Statment ini menjelaskan beberapa konsep atau sifat dasar dari akuntansi yaitu:

1) *Accounting Entity*

Hal yang paling penting dalam penyusunan laporan keuangan adalah lembaga atau pelaku usaha. Dalam menyusun

³¹ Mei Ruli Ninin Hilmawati dan Rohmawati Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 135–52, <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>.

³² Susilowati Lantip dan Annisa Layina Sintani, *Akuntansi Untuk UMKM Berdasarkan SAK-EMKM* (jakarta: Alim's Publishing, 2021), 20.

laporan keuangan harus jelas darimana sumber transaksi dan sumber laporan keuangan. Hal ini pertanda bahwa laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan perusahaan yang membuat laporan keuangan, bukan dari laporan keuangan dari perusahaan lain.

2) *Going Concern*

Dalam menyusun pencatatan laporan keuangan harus terus berkelanjutan sesuai dengan transaksi setiap kegiatan perusahaan, dan tidak hilang atau putus begitu saja.

3) *Measurement*

Akuntansi sebagai alat untuk pengukuran berbagai sumber yang menyangkut dengan kegiatan perusahaan dan kewajiban (*liability*). Akuntansi juga memiliki peran untuk mengukur nilai suatu aset, kewajiban, modal, hasil, dan biaya.

4) *Time Period*

Pada laporan keuangan harus berisi mengenai waktu, tanggal, dan periode tertentu. Seperti neraca menggambarkan nilai aset, modal dan hutang pada waktu tertentu. Laporan laba rugi menggambarkan informasi hasil usaha pada periode tertentu.

5) *Monetary unit*

Akuntansi menggunakan alata pengukuran bentuk uang atau moneter.

6) *Accural*

Menentukan pendapatan atau biaya dari posisi harta dan kewajiban dilakukan tanpa perlu melihat ada tidaknya transaksi arus kas yang dilakukan.

7) *Exchange price*

Nilai yang terdapat pada laporan keuangan pada umumnya berdasarkan harga tukar yang didapatkan dari pasar antara penjual dan pembeli.

8) *Approximation*

Dilandasi dengan penafsiran-penafsiran, baik dari nilai barang, harga, unsur, jumlah penyisihan piutang yang harus dibayar, dan kerugian.

9) *Judgment*

Dalam penyusunan laporan keuangan, memerlukan beberapa perhitungan dari pihak-pihak yang berkepentingan seperti akuntan dan manajer berdasarkan keahliannya masing-masing.

10) *General purpose*

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara umum, bukan untuk pemakai khusus.

11) *Interrlated Statement*

Hubungan erat antara neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sangat penting dalam kontrol akuntansi sehingga

pelaku usaha memiliki data yang valid pada sebuah laporan keuangan dan tidak bisa dipalsukan begitu saja tanpa melihat satu pos dengan pos yang lain.

12) *Substance Over Form*

Akuntansi harus menyajikan informasi yang dapat dipercaya bagi pihak yang membutuhkan. Akuntansi harus berasal dari kenyataan ekonomis suatu kejadian daripada bukti legal.

13) *Materiality*

Laporan keuangan hanya menyajikan informasi yang dianggap penting saja dan tetap mempertimbangkan setiap yang dilakukan harus signifikan.³³

b. Pengertian Literasi Akuntansi

Literasi akuntansi adalah transaksi yang berkaitan dengan pemahaman yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian akuntansi yang penting untuk menjelaskan transaksi keuangan, membuat keputusan dan menjelaskan mengapa keputusan itu dibuat, serta implikasi potensi yang akan terjadi atas pilihan keputusan tersebut. literasi akuntansi yang baik akan menghasilkan pencatatan keuangan yang baik. Literasi akuntansi bisa dikatakan baik jika pengelolaan keuangan dan jika pengguna informasi akuntansi baik, selain itu juga mampu untuk meningkatkan tingkat penghasilan. Literasi akuntansi mempunyai nilai positif terhadap penggunaan

³³ Sintani dan Lantip, 23–25.

informasi akuntansi karena pelaku UMKM yang memahami literasi akuntansi dengan sangat baik maka dapat berdampak pada penggunaan informasi akuntansi. Sehingga, apabila semakin banyak pelaku usaha UMKM yang memahami literasi akuntansi maka semakin banyak juga pelaku UMKM yang akan menggunakan informasi akuntansi dalam proses usaha UMKNya.³⁴

c. Kategori Literasi Akuntansi

Literasi akuntansi merupakan faktor ketiga yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Vincentius dan Nanik menyatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman literasi akuntansi yang rendah tidak bisa berperilaku bijak dalam memahami keuangan, sebaliknya jika individu memiliki pemahaman literasi akuntansi yang baik maka pelaku UMKM dapat berperilaku bijak dalam memahami keuangan. Begitu juga pemahaman dalam penggunaan dalam penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku usaha UMKM, jika pelaku usaha UMKM mempunyai literasi yang rendah akan sulit dalam memahami penggunaan informasi akuntansi untuk mendukung berkembangnya usaha dibandingkan pelaku usaha UMKM yang memiliki literasi akuntansi yang tinggi.³⁵ Pengetahuan tentang akuntansi sangat penting bagi pelaku usaha UMKM karena dapat menjadi acuan keuangan usaha untuk kedepannya dapat menjadi

³⁴ Hatta dan Budiyati, "Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi."

³⁵ Ralph Adolph, "Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perencanaan Keluarga," *Management STIE Perbanas Surabaya*, 2016, 1–23.

solusi jika dalam menjalankan usaha menemukan kendala dalam keuangan, sehingga akan lebih membantu dalam menyelesaikan permasalahan baik permasalahan jangka pendek maupun permasalahan jangka panjang sekalipun. Literasi akuntansi juga dapat membantu para pelaku usaha berkaitan dengan pengelolaan usaha mulai dari anggaran, perencanaan penyimpanan dana usaha, dan pemahaman dasar keuangan untuk meembatu tercapai tujuannya.³⁶

d. Indikator Literasi Akuntansi

Terdapat dua indikator kemampuan literasi akuntansi. Kedua indikator tersebut adalah tentang akuntansi keuangan dan tentang penyusunan laporan keuangan. Berikut penjelasan dari 2 indikator:

1) Pengetahuan tentang akuntansi keuangan, yaitu seseorang mempunyai pengetahuan mengenai informasi akuntansi keuangan.

terdapat lima ciri-ciri yang mempunyai pengetahuan tentang akuntansi keuangan. Kelima tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui rumus persamaan yang terdapat didalam buku besar
- b) Mengetahui akun-akun yang terdapat pada buku besar
- c) Megetahui fungsi pada laporan keuangan
- d) Mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan

³⁶ Hatta, "tingkat pendidikan, literasi akuntansi, dan persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi sebagai diterminan penggunaan informasi akuntansi", *akuntansi Dewantara*, Vol.5, No.2, 2021 :112-121 <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>

- e) Mengetahui cara memasukan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai
- 2) Pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan, yaitu pengetahuan bagaimana seseorang dalam menyusun laporan keuangan. Terdapat empat ciri-ciri seseorang memiliki pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan yaitu :
- a) Mengetahui bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM
 - b) Mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan posisi keuangan
 - c) Mengetahui apa yang dimaksud laporan laba rugi
 - d) Mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan³⁷

3. Kemampuan Manajerial

a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu seni atau ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan usaha. Manajemen juga mengatur apa saja yang dikelola agar bisa mencapai hasil yang diinginkan. Pengelolaan manajemen bukan hanya dari hal bisnis atau pekerjaan saja tetapi dalam waktu kegiatan sehari-hari. Menurut

³⁷ Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang,” *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1, no. 2 (2019): 67–80, <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>.

Harold Koontz dan Cyril O'donnel, menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian.³⁸

Kemampuan manajerial dapat membantu UMKM dalam aktivitas usahanya. Kemampuan manajerial ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat meningkatkan keunggulan bersaing. Salah satu tujuan dari UMKM yaitu untuk mempunyai kinerja keuangan yang baik untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu semuanya saling berhubungan.

b. Fungsi dan Proses Manajemen

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses untuk menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan diambil oleh pelaku usaha. Melalui perencanaan ini seorang pemimpin akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan. Kegiatan utama dalam fungsi perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan tujuan dan target bisnis
- b) Menyusun strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis.
- c) Menentukan sumber daya yang diperlukan.
- d) Menetapkan standar keberhasilan dalam mencapai tujuan.

³⁸ Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 4.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas, mengalokasikan sumber daya serta pengaturan tugas secara terkoordinir kepada setiap individu untuk menerapkan rencana yang sudah dibuat. Kegiatan utama dalam fungsi pengorganisasian sebagai berikut:

- a) Mengalokasikan sumber daya, menyusun tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.
- b) Menyusun struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- c) Kegiatan perekrutan, menyeleksi, pelatihan dan pengembangan tenaga kerja.
- d) Kegiatan penempatan setiap idividu pada tugas yang tepat.

3) Pengarahan

Pengarahan merupakan proses untuk menumbuhkan semangat pada karyawan agar mampu bekerja keras dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Melalui pengarahan kepada individu, seorang manajer menciptakan komitmen, mendorong berbagai usaha yang dapat mencapai tujuan. Kegiatan dalam fungsi pengarahan sebagai berikut:

- a) Menerapkan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bersemangat dalam bekerja untuk mencapai tujuan.
 - b) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
 - c) Menjelaskan kebijakan yang sudah ditetapkan.
- 4) Pengendalian

Pengendalian atau *controlling* merupakan pemeriksaan apakah kegiatan sudah sesuai dengan rencana yang dibuat. Fungsi dari pengendalian yaitu untuk menentukan standar prestasi, mengukur prestasi yang telah dicapai, membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan kegiatan yang sedang dikerjakan dan melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar tujuan yang sudah ditetapkan. Kegiatan utama pada proses pengendalian sebagai berikut :

- a) Mengevaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan dan target usaha sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan.
- b) Mengambil langkah klasifikasi dan koreksi apabila ada penyimpangan
- c) Melakukan solusi atas penemuan masalah yang terkait dengan tujuan usaha.³⁹

³⁹ Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*, 8–10.

c. Pengertian Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial merupakan kemampuan pengelolaan organisasi, mengambil tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kemampuan manajerial dapat membantu UMKM dalam aktivitas usahanya. Kemampuan manajerial ini berpengaruh terhadap kinerja. Salah satu tujuan dari UMKM yaitu untuk mempunyai kinerja keuangan yang baik sebagai pengambil keputusan. Oleh karena itu semuanya saling berhubungan.⁴⁰

d. Indikator Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial yaitu untuk mengelola usaha yang didukung dengan perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi dan dukungan, pengawasan dan penilaian yang baik. Indikator kemampuan manajerial terdiri dari keahlian teknis, keahlian SDM, dan keahlian konseptual. Penjelasan dari masing-masing indikator sebagai berikut:

- 1) Keterampilan teknis yaitu keterampilan yang berkaitan dengan apa yang harus dilakukan untuk menerpakan pengetahuan khusus. Ciri-ciri SDM telah memenuhi aspek keterampilan teknis sebagai berikut:

⁴⁰ Dimas Agung Trisliatanto dan Sri Iswati, *Menggali Makna Prespektif Penelitian Kualitatif: Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Model Intelektual Kapital* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023), 113–14, https://www.google.co.id/books/edition/Menggali_Makna_Perspektif_Penelitian_Kua/wR7REAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menggali+Makna+Perspektif+Penelitian+Kualitatif+:+Integrasi+Kearifan+Lokal+Dalam+Pengembangan+Model+Intelektual+Kapital&pg=PA81&printsec=frontcover.

- a) Memiliki teknik dalam bidang tertentu yang dapat mendukung usaha.
 - b) Memiliki kemampuan untuk menggunakan sarana yang ada dan mendukung berjalannya usaha.
- 2) Keterampilan manusiawi yaitu keterampilan yang berkaitan dengan bagaimana bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan. Ciri-ciri seseorang memenuhi syarat mempunyai keterampilan manusiawi sebagai berikut:
- a) Memiliki kemampuan untuk memahami setiap proses pekerjaan.
 - b) Memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan tugas.
 - c) Memiliki kemampuan untuk menerima saran dan kritik dari orang lain.
- 3) Keterampilan konseptual adalah keterampilan yang berkaitan dengan sesuatu dilakukan dari sudut pandang individu terhadap usaha. Ciri-ciri seseorang memenuhi syarat sebagai berikut:
- a) Memiliki kemampuan mengkoordinasi kegiatan usaha dengan baik.
 - b) Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara pribadi dengan baik.
 - c) Memiliki kemampuan untuk mendukung usaha dalam mencapai target.⁴¹

⁴¹ Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*, 16–17.

4. Digitalisasi Marketing

a. Pengertian Pemasaran

Pemasaran merupakan kegiatan menyeluruh, terpadu dan terencana yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam menjalankan usaha agar memenuhi permintaan pasar dengan cara menciptakan produk bernilai jual, menentukan harga, mengkomunikasikan, menyampaikan, dan saling bertukar tawaran yang bernilai bagi konsumen, pemilik usaha, dan masyarakat.

Secara sederhana, pemasaran lebih diidentikan dengan proses pengenalan produk atau servis kepada konsumen yang potensial. Aspek-aspek pemasaran yaitu periklanan, *public relation*, promosi dan penjualan. Pemasaran memiliki peran penting dalam dunia usaha, pada masa saat ini pemasaran menjadi faktor untuk meningkatkan penjualan supaya mencapai tujuan usaha. Memiliki pengetahuan tentang pemasaran merupakan hal yang penting untuk sebuah usaha dalam menghadapi permasalahan dalam usaha seperti menurunnya pendapatan usaha yang disebabkan oleh menurunnya penjualan produk, sehingga dapat menghambat pertumbuhan pada usaha.⁴² Salah satu upaya pemasaran digital dengan mempertahankan kepuasan konsumen dengan membina hubungan yang baik dengan konsumen,

⁴² Meithianan Indrasari, *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 2

hal ini tentunya akan dapat meningkatkan keuntungan pelaku usaha dalam jangka panjang.⁴³

b. Pengertian *Digitalisasi Marketing*.

Digitalisasi marketing merupakan suatu strategi pemasaran melalui sosial media. Marketing adalah memiliki peran penting dalam usaha, untuk menginformasikan dan menyampaikan barang atau jasa yang dihasilkan dan dijual kepada konsumen. Menurut Dave Chaffey Istilah "*Digital marketing*" mengacu pada pemasaran elektronik dan pemasaran digital. Penggunaan teknologi digital untuk mengatur saluran pemasaran online (Chane Online) (situs web, email, database, TV digital, dan inovasi terbaru seperti blog, umpan podcast, dan jejaring sosial) dengan tujuan berkontribusi pada aktivitas pemasaran, menghasilkan uang, dan membangun hubungan dengan pelanggan dikenal sebagai pemasaran digital.⁴⁴

Secara umum digitalisasi marketing memiliki tujuan untuk memasarkan barang atau jasa yang ditargetkan, terukur, dan interaktif dengan menggunakan media sosial. Pemasaran digital sebenarnya hampir mirip dengan marketing lainnya, namun yang membedakan yaitu perangkat yang digunakan menggunakan digital.⁴⁵

⁴³ Khamdan Rifa'i, *Kepuasan Konsumen* (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 52, https://digilib.uinkhas.ac.id/20378/1/BUKU_KEPUASAN_KONSUMEN-KHAMDAN-SIAP_CETAK.pdf.

⁴⁴ Menik Aryani, "Analisis Digital Marketing Pada Hotel Kila Di Kabupaten Lombok Barat Terhadap Kepuasan Konsumen," *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 22, <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4085>.

⁴⁵ Siti Aisyah dan Kartika Rose Rachmadi, "Digitalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Marketing Pada Pelaku Umkm Guna Peningkatan Pendapatan," *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 442–48, <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1866>.

c. Indikator Digitalisasi Marketing

1) *Accessibility*

Aksesibilitas merupakan kemampuan seseorang untuk mengakses informasi secara digital, termasuk dalam konteks pengiklanan, dan berhubungan dengan situs media sosial.

2) *Interactivity*

Interaktivitas merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dua arah yang mencerminkan kemampuan responsif pengiklanan dan konsumen, serta kemampuan untuk merespon input yang diterima.

3) *Entertainment*.

Entertainment merupakan kemampuan memberikan hiburan dan kesenangan kepada konsumen dalam periklanan, banyak iklan yang memberikan hiburan dan menyertakan pesan-pesan informasi.

4) *Credibility*.

Credibility merupakan usaha untuk menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap iklan online, atau seberapa percaya konsumen terhadap iklan yang dianggap dapat dipercaya dan memiliki kejelasan yang spesifik.

5) *Irritation*

Irritation merupakan gangguan yang timbul pada iklan online, seperti adanya manipulasi dalam iklan yang

mengakibatkan penipuan kepada konsumen. Hal ini bisa berdampak pada kualitas iklan dalam mencapai tujuan usaha.

6) *Informativeness*.

Informativeness Merupakan Kemampuan Suatu Periklanan Dalam Memberikan Informasi Untuk Konsumen Sebagai Inti Dari Fungsi Iklan Itu Sendiri.⁴⁶

5. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dituangkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik.⁴⁷

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian kinerja usaha yang dapat diukur dari aspek finansial dengan menganalisa suatu keputusan ekonomi yang terdapat dilaporan keuangan.

⁴⁶ Aryani, "Analisis Digital Marketing Pada Hotel Kila Di Kabupaten Lombok Barat Terhadap Kepuasan Konsumen." 26

⁴⁷ Syarifah Aini Ritonga, Ihsan Effendi, dan Ahmad Prayudi, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di BEI," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 2 (2021): 86–95, <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>.

b. Indikator Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan UMKM diukur dengan tiga indikator keuangan yaitu aset, omzet atau volume penjualan, laba bersih atau profit.

1) Aset

Aset merupakan kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis yang dapat diukur dengan jelas menggunakan satuan uang dan sistem pengukurannya berdasarkan seberapa cepat perkembangannya menjadi satuan kas. Bersifat produktif dan masuk dalam bagian operasi usaha dan memiliki manfaat di masa yang akan datang, manfaat tersebut bisa menghasilkan hal-hal produktif seperti kas ataupun setara kas. Manfaat lainnya yaitu sebagai penghasil barang atau jasa dan dapat melunasi kewajiban atau hutang.

2) Omzet

Omzet atau sering dikenal dengan volume penjualan akan meningkat jika dibarengi dengan kegiatan penjualan barang atau jasa yang bertujuan untuk mencari laba atau pendapatan. Omzet penjualan merupakan keseluruhan jumlah penjualan barang atau jasa dalam waktu tertentu, dihitung dari jumlah uang yang diperoleh.

3) Laba Bersih

Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh dari suatu perusahaan oleh semua biaya dan pengeluaran dikurangi dari total pendapatan dalam periode tertentu. Laba bersih merupakan laba yang sudah dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan.⁴⁸

c. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM

Terdapat dua tujuan penilaian kinerja keuangan pada perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengindikasikan keberhasilan pengelolaan keuangan dari setiap UMKM yang dilihat dari sisi modal dan portafibilitas yang dicapai pada setiap tahunnya dan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kekuatan UMKM dalam mengelola semua aset yang dimiliki untuk memaksimalkan keuntungan.

6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

a. Pengertian UMKM

UMKM merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yakni usaha produktif yang berdiri sendiri. Dilakukan oleh perorangan atau individu di semua sektor ekonomi. Usaha kecil menengah merupakan aktivitas perekonomian masyarakat yang mempunyai skala kecil dan menengah yang perlu dijaga untuk meminimalisir dari persaingan

⁴⁸ Calimatuz sa'diyah Nofa Safitri, Erna Retna Rahadjeng, *Efektifitas Fintech Pada UMKM* (Malang: pustaka peradaban, 2022), 22, <https://bit.ly/3YBwBPZ>.

usaha yang tidak sehat.⁴⁹ Menurut *The Organisation for Economic and Development* (OECD) mengatakan bahwa UMKM merupakan perusahaan perorangan yang memperkerjakan tenaga kerja dengan batasan jumlah tertentu. Jumlah maksimal karyawan untuk usaha mikro sebanyak 10 orang, jumlah maksimal karyawan untuk usaha kecil sebanyak 30 orang, dan jumlah maksimal karyawan untuk usaha menengah sebanyak 300 orang.⁵⁰

Dari pengertian yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala mikro, kecil dan menengah serta dikelola secara sederhana yang memiliki batasan dalam hal jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan atau omset, dan jumlah aset.

b. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 ada tiga kriteria UMKM, sebagai berikut:

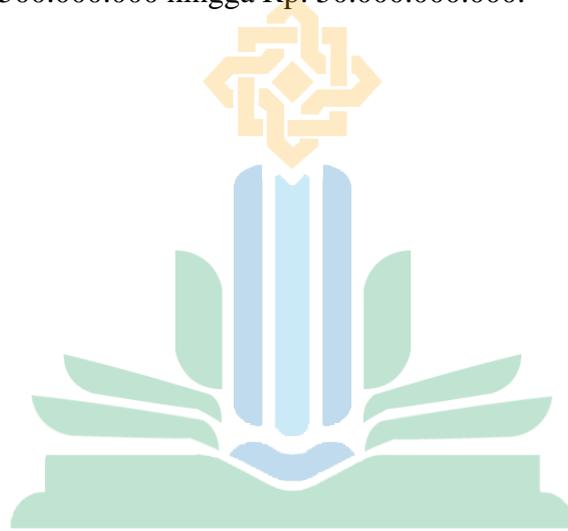
- 1) Usaha Mikro, unit yang mempunyai aset paling besar Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Mempunyai hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 300.000.000
- 2) Usaha Kecil, unit yang mempunyai aset bersih diatas Rp. 50.000.000 maksimal Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan

⁴⁹ Sintani dan Lantip, *Akuntansi Untuk UMKM Berdasarkan SAK-EMKM*, 5.

⁵⁰ Marce Sherly. Kase and Paulina Rosna Dewi Redjo. Redjo, "Impelentasi Pencatatan Laporan Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Timor Tengah Utara," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...* 5, no. 6 (2023): 2913–21, <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2871%0Ahttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2871/2533>.

bangunan tempat usaha. Mempunyai penghasilan pertahun lebih dari Rp. 300.000.000 hingga Rp. 2.500.000.000

- 3) Usaha Menengah, unit yang memiliki aset diatas Rp. 500.000.000 hingga Rp. 1.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Mempunyai penghasilan tahunan diatas Rp. 2.500.000.000 hingga Rp. 50.000.000.000.⁵¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵¹ Sintani dan Lantip, *Akuntansi Untuk UMKM Berdasarkan SAK-EMKM*, 5–6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Pada penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan data primer yang dianalisa dengan menggunakan alat analisa statistik regresi linier berganda yang mengarah pada analisis fenomena tertentu dalam kehidupan manusia yang sering disebut variabel. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diamati seperti peristiwa, kondisi, atau situasi dengan menggambarkan data yang terkumpul. Penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data berupa angka dan penerapan metode statistika untuk analisisnya. Analisis deskriptif merupakan suatu proses interpretasi terhadap variabel-variabel dalam penelitian tanpa membuat kesimpulan yang sifatnya umum. Tujuannya untuk menginterpretasikan faktor pengaruh yang dimiliki oleh setiap indikator variabel untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari objek dan subjek yang jumlahnya tertentu, yang diselesaikan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Adapun populasi pada penelitian ini

⁵² Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistik Dasar," 29.

⁵³ Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistik Dasar:", 17.

yaitu pelaku UMKM bidang industri *handycraft* di Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini penentuan populasi yang akan digunakan dengan mengambil informasi dari Kasi Pemerintahan Desa Balung Tutul Maksun Nawawi, menyatakan bahwa terdapat 2.710 orang yang berprofesi sebagai pengrajin *handycraft*.⁵⁴

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. *Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang diperlukan untuk menentukan sampel yang akan digunakan oleh peneliti. Jumlah populasi UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung sebanyak 2.710 UMKM sehingga tidak mungkin peneliti akan meneliti semua populasi. Dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵⁵

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dikarenakan pada kenyataannya populasi sangat banyak dan tidak semua sampel dapat diteliti semua. Oleh karena

⁵⁴ Radarjember.jawapos.com, "Geliat UMKM Di Desa Balung Tutul, Berdayakan Warganya Agar Kreatif," 2023, <https://radarjember.jawapos.com/ekonomi-bisnis/791>.

⁵⁵ Sulistiyowati, "Buku Ajar Stat. Dasar," 23.

“

itu, sampel dipilih secara kebetulan ditemui oleh peneliti yang dianggap cocok sebagai sumber data.

Pertimbangan populasi yang digunakan cukup banyak jumlahnya, maka peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel /Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

E = Presentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir e= 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.710 UMKM, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{2.710}{1 + \sqrt{2.710 (10)^2}}$$

$$n = \frac{2.710}{28.1}$$

n = 96,44: disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 responden, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

C. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat menggunakan 2 sumber yaitu sumber data primer dan sumber dari data sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan data sekunder data yaitu data tidak langsung kepada peneliti. Teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pernyataan untuk memperoleh informasi terkait yang dibutuhkan pada penelitian. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan kuisisioner ini, peneliti

tidak harus bertemu langsung dengan subjek namun cukup dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban. Kuisisioner memiliki 2 jenis yaitu kuisisioner tertutup dan kuisisioner terbuka⁵⁶

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dan langsung, yang sudah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Bentuk dari kuisisioner pada penelitian ini yaitu *rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan. Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner bentuk skala, jenis skala yang dipakai yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap.

Peneliti akan menyebarkan kuisisioner dengan cara mendatangi satu per satu pemilik UMKM *handycraft* yang ada di Kecamatan Balung. Para pemilik UMKM *handycraft* akan diminta untuk mengisi kuisisioner yang peneliti berikan dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan. Setelah data dari kuisisioner terkumpul lalu data kuisisioner tersebut diproses untuk menjadi data matang yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini.

⁵⁶ Rezha Nur Amalia, Ragil Setia Dianingati, dan Eva Annisaa', "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi," *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022): 9–15, <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.

b. Studi Dokumenter

Studi dokumenter adalah metode pengumpulan data pelengkap, teknik studi dokumenter yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal yang diperlukan atau variabel-variabel berupa jurnal, catatan, transkrip, skripsi, atau tesis terdahulu dan sebagainya. Data yang ingin diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu terkait produk-produk yang ada di industri *handycraft* dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan sumber data primer yang langsung terkait dengan inti masalah penelitian. Data dikumpulkan dari responden melalui penyebaran kuisioner. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara tertulis dengan menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi computer berupa SPSS versi 29. Skala likert yang digunakan mencakup lima pilihan jawaban dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan data dari responden dan sumber data lainnya. Proses ini meliputi pengelompokan data yang disusun berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data sesuai dengan variabel dari semua responden, penyajian data dari semua variabel yang di selidiki, serta perhitungan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dan menguji hipotesis yang diajukan.⁵⁷

Alat media yang dapat digunakan untuk mengolah data penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. IBM SPSS versi 29 adalah program komputer yang memiliki fungsi untuk menganalisa data serta perhitungan statistik, baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik. Teknik analisa data dalam penelitian ini dapat menguji: uji instrumental, analisis statistik & deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

⁵⁷ Risdiana Chandra Dhewy, "Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 4575–78, <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>.

1. Uji Instrumental

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah setiap item pertanyaan dalam instrumen sudah valid atau belum. Kriteria uji validitas yaitu membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dalam menentukan nilai r_{hitung} menggunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation*. Sedangkan untuk menentukan nilai r_{tabel} , pada kolom df menggunakan rumus $N-2$ dalam tingkat signifikansi 0,05, dimana N adalah banyaknya responden.

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,10, maka instrumen penelitian dianggap valid.
- 2) Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,10 maka instrumen dianggap tidak valid.⁵⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif menyatakan bahwa hasil numerik yang dihasilkan dari instrumen pengukuran menghasilkan kesimpulan yang sama karena karakteristik dari pengukuran itu sendiri. Dan menghasilkan kondisi yang identik dan sangat mirip. Tujuan dari uji ini untuk mengevaluasi sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten ketika diulang pada subjek yang mana dalam situasi yang

⁵⁸ Hafnidar A rani dan Nopa Arlianti, *Dasar Dasar Statistika Dan Probabilitas Dalam Ilmu Sains* (Sleman: Deepublish digital, 2024), 35, https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Statistika_Dan_Probabilitas/GO8uEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+reliabilitas+cronbach+alpha+0+6&pg=PA36&printsec=frontcover.

serupa. Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* (α) mencapai 0,60 atau lebih.⁵⁹

- 1) Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $<$ 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi, dalam menganalisa statistik deskriptif penelitian ini, penyajian data terkait dengan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian dilakukan dengan menghitung *modus, mean, dan median* dalam bentuk tabel.⁶⁰

Dalam penelitian ini uji analisis statistik deskriptif juga dilakukan untuk menganalisa data dan tanggapan responden terkait teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuisisioner atau angket.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji dan mengevaluasi kesesuaian penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji ini mencakup uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

⁵⁹A rani and Arlianti, *Dasar Dasar Statistika Dan Probabilitas Dalam Ilmu Sains*. 36

⁶⁰A rani and Arlianti. 2

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengevaluasi variabel dependen dan independen mendekati distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dan berdistribusi normal yaitu memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat sebaran data dalam grafik diagonal. Jika sebaran data mengikuti pola garis, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada uji ini data yang diinginkan yaitu data yang mendekati normal.⁶¹ Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat analisis grafik menggunakan *histogram normal probability test*. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat gambar grafik histogram. Apakah berbentuk lonceng yang berarti data berdistribusi normal atau tidak yang berarti tidak berdistribusi normal.
- 2) Sebagai penguat dapat juga dilakukan dengan melihat *normal probability plot*. Jika data berdistribusi normal, maka titik-titik akan menyatu dan mengikuti sekitar garis diagonal, namun jika tidak berdistribusi normal, maka titik-titik akan menyebar tidak beraturan dan menjauh dari garis diagonal.

⁶¹ Wilma Arum Nurcahya, Nadia Prasista Arisanti, and Audrey Nabilla Hanandhika, "Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 12 (2023): 472–81.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini digunakan untuk mengidentifikasi kondisi yang dimana terdapat hubungan linier yang sangat kuat dan mendekati sempurna antara dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik tidak akan mengalami masalah multikolonieritas. Untuk mengidentifikasinya kita perlu memeriksa nilai toleransi, apabila nilai toleransi lebih besar atau sama dengan 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* yang lebih kecil atau sama dengan 10 dapat diartikan sebagai tidak ada multikolonieritas.⁶²

b. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas digunakan untuk mengidentifikasi kondisi dimana varian residu dalam model regresi tidak stabil. Sebuah model regresi yang baik apabila tidak mengalami masalah heteroskedastitas yang dapat menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinan meningkat. Untuk mengujinya kita perlu mengenali atau mengevaluasi pola sebaran titik-titik. Jika sebaran titik-titik tidak teratur disekitar garis maka itu menunjukkan adanya indikasi ketiadaan heteroskedastitas.⁶³

Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas dalam penelitian ini adalah dengan metode grafik menggunakan aplikasi komputer SPSS dengan mengamati grafik *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak

⁶² Nurcahya, Arisanti, dan Hanandhika. 477

⁶³ Nurcahya, Arisanti, dan Hanandhika. 477

dan tidak berkumpul pada satu pola tertentu, maka tidak ada heteroskedastitas. Namun jika titik-titik berkumpul membentuk pola tertentu, maka mengidentifikasi terkena heteroskedastitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempengaruhi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui variabel independen yang telah dikemukakan terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Kemampuan Literasi Akuntansi

β_2 : Koefisien Kemampuan Manajerial

β_3 : Koefisien Digitalisasi Marketing

X_1 : Pengungkapan Kemampuan Literasi Akuntansi

X_2 : Pengungkapan Kemampuan Manajerial

X_3 : Pengungkapan Digitalisasi Marketing⁶⁴

⁶⁴ Sudariana dan Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," *Seniman Transaction* 2, no. 2 (2022): 1–11.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa besar presentase variasi seluruh variabel independen yang dapat diterangkan dengan model regresi yang dihasilkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.⁶⁵

Dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\text{SS Error}}{\sum (y_i - \bar{y})^2} = 1 - \frac{\sum (y_i - \hat{y})^2}{\sum (y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan :

Y_i = Observasi respon ke i

\bar{y} = Rata-rata

\hat{y} = Ramalan respon ke i

Pada regresi linier berganda dengan lebih dari satu variabel independen menyebabkan kecenderungan nilai R² selalu meningkat jika ditambah lebih banyak variabel independen. Padahal hal tersebut tidak benar, sehingga perlu penyesuaian agar penambahan jumlah variabel independen tidak hanya menambah R². Penyesuaian koefisien determinasi (R²) disebut sebagai *adjusted R²* (Adj R²). Untuk melihat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 29 pada nilai *R Square* pada tabel *Model Summary*.⁶⁶

⁶⁵ Sudariana dan Yoedani. 1-11

⁶⁶ Sudariana dan Yoedani.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T atau yang sering disebut uji parsial ini digunakan untuk mengevaluasi dampak pada masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji signifikan secara parsial (uji satu persatu variabel-variabel bebas atau variabel-variabel independen) terhadap Y atau variabel dependen.⁶⁷ Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,10$ atau 10%. Jika peneliti menggunakan tingkat signifikan 10% untuk menerima dan menolak hipotesis maka ada kemungkinan 10% peneliti membuat kesalahan dalam keputusan menerima atau menolak hipotesis. Adapun hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS sebagai berikut:

- 1) Apabila $\text{Sig } T < 0,10$ = maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $\text{Sig } T > 0,10$ = maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Cara kedua uji T dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai T hitung dengan nilai T tabel. Untuk menentukan T tabel pada kolom df menggunakan rumus $N-K$ dalam tingkat sig 0,10, dimana N adalah jumlah responden dan K adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria keputusan uji T sebagai berikut:

⁶⁷ Answar Hidayat, "Uji F Dan Uji T," in *Statistikian*, n.d.

- 1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ = maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ = maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau yang sering disebut uji serentak digunakan untuk mengevaluasi bagaimana semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Tujuannya untuk mengetahui apakah model regresi memiliki tingkat signifikan yang memadai.⁶⁸ Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan $\alpha = 0,10$, kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila $Sig\ F < 0,10$ = maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $Sig\ F > 0,10$ = maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Cara kedua yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Untuk menentukan F tabel didapatkan dari df_1 untuk pembilang atau yang sering disimbolkan $N1$ dengan rumus $df_1 = k-1$ dan df_2 untuk penyebut atau yang sering disebut $N2$ dengan rumus $df_2 = n-k$ dimana n adalah jumlah banyaknya responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ = maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ = maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁶⁸ BINUS UNIVERSITY School of Accounting, "Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linier," n.d., <https://bit.ly/3YS7zgN>.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah UMKM *Handycraft* di Kecamatan Balung, terletak di sebelah selatan Kabupaten Jember sekitar 24 kilometer dari pusat kota atau dapat ditempuh dalam waktu 50 menit, secara geografis Kecamatan Balung memiliki luas 50.00km². Kecamatan Balung memiliki 8 desa, diantaranya yaitu Balung Kidul, Balung Kulon, Balung Lor, Curah Lele, Gumelar, Karangduren, Karang Semanding, Tutul.

Adapun batas wilayah Kecamatan Balung Kabupaten Jember sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bangsalsari dan Kecamatan Rambipuji
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Wuluhan dan Kecamatan Rambipuji
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Puger dan Kecamatan Wuluhan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Umbulsari dan Kecamatan Bangsalsari⁶⁹

⁶⁹ Wikipedia, "Kecamatan Balung Dalam Angka 2024," 2024, <https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/9d550d81559e6a47991357fb/kecamatan-balung-dalam-angka-2024.html>.

1. Sejarah Handycraft di Kecamatan Balung

Kecamatan Balung berada sekitar 24 kilometer dari pusat kota Jember. Di Kecamatan Balung memiliki Desa bernama Desa Tutul yang menjadi pusat UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin atau kerajinan tangan dan memiliki pengrajin yang menyebar di seluruh Kecamatan Balung. Saat memasuki Desa tersebut kita akan disuguhkan dengan pemandangan yang baru, seperti kayu yang sedang dijemur, warga sedang meronce kerajinan, mesin mesin ada di setiap rumah warga.

Pada tahun 1970 penduduk Desa Tutul banyak yang bermata pencaharian sebagai petani, pengepul berbahan perak yang sering dikirim ke luar kota diantaranya Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso, Probolinggo. Saat perabotan atau barang dari perak mulai langka dan tidak ada, masyarakat sudah mulai mengenal buah aren yang pada saat ini dibuat secara manual dan sederhana untuk mengupas kulitnya agar terlihat menarik dan mengkilap. Pada tahun 1980 masyarakat mulai mencoba membuat alat sendiri dari gayungan sepeda yang menghasilkan putaran untuk memutar amplas agar mempermudah mengupas buah aren tersebut. Masyarakat mulai mengenal buah selain buah aren diantaranya batok kelapa, tulang sapi, fiber glass, tulang kambing, dan kaca.

Desa Balung pernah berjaya pada tahun 1997 yang dikenal dengan sebutan “pecah seribu” dari situ berkembang lebih pesat dengan berbagai macam kayu diantaranya kayu kopi dan kayu gaharu. Hingga sekarang

banyak UMKM yang mendatangkan bahan baku dari Timur Tengah seperti Turki, Mesir dan Arab Saudi untuk dibuat tasbih dan kemudian dikirim lagi ke Timur Tengah.⁷⁰

2. Visi dan Misi Industri *Handycraft* di Kecamatan Balung secara umum

Umkm *Handycraft* di Kecamatan Balung memiliki visi dan misi secara umum, yaitu:

a. Visi

Menjadi pelopor kerajinan tangan yang inovatif, berkualitas, dan berdaya saing global dengan memberdayakan kearifan lokal dan lestarian budaya Indonesia.

b. Misi

- 1) Menghasilkan produk *handycraft* yang unik, berkualitas dan bernilai seni tinggi.
- 2) Membangun hubungan yang baik dengan pelanggan melalui pelayanan yang profesional.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan orang sekitar.

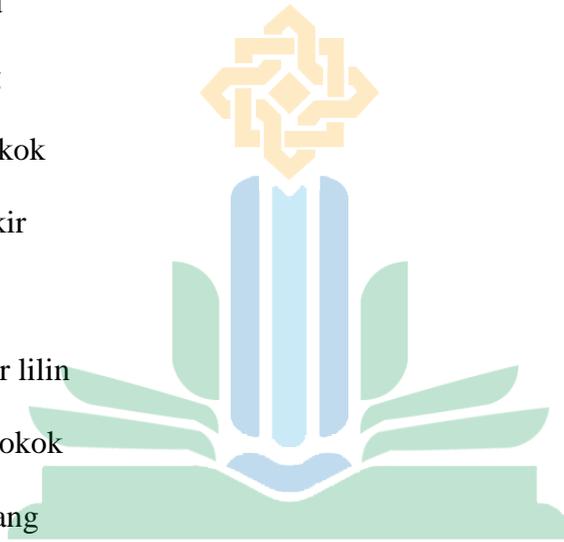
3. Tujuan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung secara umum

- a. memperoleh laba untuk meningkatkan kekayaan keluarga.
- b. Meningkatkan inovasi produk *handycraft* yang dipasarkan.

⁷⁰ Usman, diwawancarai oleh peneliti, Balung 10 April 2025

4. Macam-macam produk yang dihasilkan UMKM *Handycraft* di Kecamatan Balung

- a. Tasbih
- b. Gelang
- c. Sendok
- d. Garpu
- e. Piring
- f. Mangkok
- g. Cangkir
- h. Sutil
- i. Damar lilin
- j. Pipa rokok
- k. Kendang
- l. Cincin



B. Penyajian Data

1. Analisis Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung yang menjabat sebagai pemilik UMKM ataupun karyawan yang memiliki jabatan sebagai keuangan. Data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuisisioner berbentuk google formulir dan kuisisioner cetak kepada responden.

a. Analisis Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase
1	25-34	9	9%
2	35-44	24	24%
3	45-54	49	49%
4	55-64	18	18%
	Jumlah Total	100	100%

Sumber : Hasil data diolah SPSS 29(terlampir 5)

Berdasarkan hasil pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dikatakan bahwa pelaku usaha *handycraft* di Kecamatan Balung paling banyak adalah 45-54 tahun. Hal ini dibuktikan dari 9 orang yang berusia 25-34 tahun dengan nilai presentase 9%. Kemudian terdapat 24 orang yang berusia 35-44 tahun dengan nilai presentase 24%, kemudian terdapat 49 orang yang berusia 45-54 tahun dengan nilai presentase 49% dan yang terakhir terdapat 18 orang yang berusia 55-64 tahun dengan nilai presentase 18%.

b. Analisis Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	87	87%
Perempuan	13	13%
Jumlah Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah SPSS 29 (terlampir 5)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisioner penelitian kepada 100 responden dengan presentase 100% terdapat 87 responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 87% dan terdapat 13

responden yang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 13%. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

c. Analisis Deskripsi Responden Berdasarkan Promosi Pemasaran

Data demografi berdasarkan promosi pemasaran dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu online, offline, dan online offline. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Promosi Pemasaran

Jabatan	Frekuensi	Presentase
Online	22	22%
Offline	21	21%
Online dan Offline	57	57%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah SPSS 29 (terlampir 5)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner pada 100 responden dengan presentase 100%. Terdapat 22 orang yang melakukan pemasaran secara online dengan nilai presentase 22%. Kemudian terdapat 21 orang yang melakukan pemasaran secara offline dengan nilai presentase 21%. Dan yang terakhir terdapat 57 orang yang melakukan pemasaran secara online dan offline dengan nilai presentase 57%. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini mayoritas melakukan promosi pemasaran secara online dan offline.

d. Analisis Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Data demografi berdasarkan jabatan dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu pemilik UMKM dan karyawan yang memiliki jabatan

kepala bagian keuangan atau lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Presentase
Pemilik UMKM	96	96%
Karyawan yang memiliki jabatan kepala bagian akuntansi dan keuangan	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS 29, (terlampir 5)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisisioner kepada 100 responden dengan presentase 100%. Terdapat 96 responden yang memiliki jabatan sebagai pemilik UMKM dengan nilai presentase 96% dan 4 responden yang memiliki jabatan sebagai karyawan yang memiliki jabatan kepala bagian akuntansi dan keuangan dengan nilai presentase 4%. Dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas menjabat sebagai pemilik UMKM.

e. Analisis Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Data demografi berdasarkan lama usaha berdiri dibedakan menjadi 3 kategori, berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Lama Usaha Berdiri	Frekuensi	Presentase
2-5 tahun	21	21%
6-10 tahun	36	36%
> 10 tahun	43	43%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer diolah SPSS 29 (terlampir 5)

Berdasarkan penyebaran kuisioner kepada 100 responden dengan presentase 100%. Terdapat 21 UMKM yang usahanya berdiri selama 2-5 tahun dengan presentase 21%, 36 UMKM yang sudah berdiri selama 6-10 tahun dengan nilai presentase 36%, dan terdapat 43 UMKM yang telah berdiri selama lebih dari 10 tahun dengan presentase 43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas usahanya sudah berdiri lebih dari 10 tahun.

f. Analisis Deskripsi Responden Berdasarkan Total Kekayaan Bersih

Data demografi berdasarkan total kekayaan bersih dibedakan menjadi 3 kategori, berikut hasil dari penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Kekayaan Bersih

Total kekayaan Bersih	Frekuensi	Presentase
paling banyak Rp.50.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	48	48%
Rp. 50.000.000 - Rp. 500.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	46	46%
Lebih dari Rp.	6	6%

50.000.000 hingga paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar) (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)		
Total	100	100%

Sumber : Data Primer diolah SPSS 29 (terlampir 5)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisioner kepada 100 responden dengan presentase 100%. Terdapat 48 UMKM yang memiliki paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan dengan presentase 48%, 46 UMKM yang memiliki total kekayaan lebih dari Rp. 50.000.000 hingga Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan dengan presentase 46%, dan terdapat 6 UMKM yang memiliki total kekayaan lebih dari Rp. 500.000.000 hingga paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan dengan presentase 6%. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini mayoritas memiliki total kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 hingga paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

g. Analisis Deskripsi Responden Berdasarkan Total Pendapatan Setahun

Data demografi berdasarkan total pendapatan selama setahun dibagi menjadi 3 kategori, berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Total Pendapatan Setahun

Total Kekayaan Bersih	Frekuensi	Presentase
300 juta	68	68%
300 juta – 2,5 miliar	32	32%
2,5 miliar – 50 miliar	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer diolah SPSS 29 (terlampir 5)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisioner penelitian kepada 100 responden dengan presentase 100% terdapat 68 UMKM yang mendapatkan pendapatan paling banyak Rp.300.000.000 selama satu tahun dengan nilai presentase 68%, dan terdapat 32 UMKM yang mendapatkan Rp. 300.000.000 hingga paling banyak Rp. 2.500.000.000 dengan presentase 32%. Sehingga dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini mayoritas UMKM mendapatkan paling banyak Rp.300.000.000 dalam setahun, dan yang terahir terdapat 0 orang yang mendapatkan Rp. 2.500.000.000 hingga paling banyak Rp. 50.000.000.000 dengan nilai presentase 0%. Dapat disimpulkan mayoritas pelaku UMKM memiliki pendapatan setahun paling banyak Rp.300.000.000

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

Uji Instrumen penelitian dilakukan pada setiap item pernyataan dalam kuisioner untuk melihat tingkat kevalidan instrumen penelitian, Uji ini dilakukan untuk mengukur kelayakan sehingga menjadi alat ukur yang akurat. Adapun hasil uji instrumental dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner yang disampaikan kepada responden. Alat yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah perbandingan dari nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikan 0.10 atau 10%.

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 30 responden. Sehingga nilai df sebesar 28 ($30-2=28$). Nilai r_{tabel} pada df 28 adalah 0.306.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Data Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)	P1	0.643	0.306	Valid
	P2	0.848	0.306	Valid
Kemampuan Manajeerial (X2)	P3	0.821	0.306	Valid
	P4	0.625	0.306	Valid
	P5	0.728	0.306	Valid
Digitalisasi Marketing (X3)	P6	0.701	0.306	Valid
	P7	0.749	0.306	Valid
	P8	0.475	0.306	Valid
	P9	0.469	0.306	Valid
	P10	0.518	0.306	Valid
	P11	0.586	0.306	Valid
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	P12	0.653	0.306	Valid
	P13	0.759	0.306	Valid
	P14	0.733	0.306	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS 29 (terlampir 6)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua nilai item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan valid karena nilai r tabel $<$ r hitung. Hal ini berarti semua instrumen pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi dan stabilitas jawaban dari responden terhadap setiap item pernyataan dalam kuisisioner.

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Dari ketentuan diatas sehingga dihasilkan uji reliabilitas instrument sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas Data Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Literasi Akuntansi	P1	0,781	$>$ 0,60	Reliabel
	P2	0,766	$>$ 0,60	Reliabel
Kemampuan Manajerial	P3	0,744	$>$ 0,60	Reliabel
	P4	0,753	$>$ 0,60	Reliabel
	P5	0,745	$>$ 0,60	Reliabel
<i>Digitalisasi Marketing</i>	P6	0,775	$>$ 0,60	Reliabel
	P7	0,764	$>$ 0,60	Reliabel
	P8	0,768	$>$ 0,60	Reliabel
	P9	0,806	$>$ 0,60	Reliabel
	P10	0,790	$>$ 0,60	Reliabel
	P11	0,762	$>$ 0,60	Reliabel

Kinerja	P12	0,788	>0,60	Reliabel
Keuangan	P13	0,786	>0,60	Reliabel
UMKM	P14	0,757	>0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 29 (terlampir 6)

Dari data tabel diatas, uji reliabilitas data instrumen untuk setiap pernyataan variabel penelitian menunjukkan hasil reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel menghasilkan nilai lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini, penyajian data terkait dengan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan tabel dengan perhitungan *mean*, *median*, dan *modus*. Dengan menggunakan nilai skala likert 5 yaitu, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Hasil uji statistik deskriptif data kuisioner jawaban responden per variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel

Literasi Akuntansi (X1)

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel Literasi Akuntansi

Pernyataan	Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Nilai Pusat
P1	Sangat Setuju (SS)	30	30%	Mean : 4,15 Median: 4 Modus : 4
	Setuju(S)	55	55%	
	Netral (N)	15	15%	
	Tidak Setuju (TS)	0	0%	

	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%	
P2	Sangat Setuju (SS)	25	25%	Mean : 3,99 Median : 4 Modus : 4
	Setuju (S)	52	52%	
	Netral (N)	20	20%	
	Tidak Setuju (TS)	3	3%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%	

Sumber: Data primer diolah SPSS (terlampir 5)

Berdasarkan tabel diatas pada hasil uji statistik deskriptif data kuisioner jawaban responden pada variabel literasi akuntansi dimana yang menjadi responden adalah UMKM *handycraft* Kecamatan Balung yang berjumlah 100 responden. Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan pernyataan 1 (Bapak/Ibu/Saudara memahami pengetahuan tentang seluk beluk akuntansi) terdapat 30 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan presentase 30%, 55 orang yang memilih Setuju (S) dengan presentase 55%, 15 orang yang memilih Netral (N) dengan presentase 15%, 0 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan presentase 0%, dan yang terahir 0 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 0%. Pernyataan 1 menghasilkan nilai pusat dari data angket jawaban responden pada variabel literasi akuntansi memiliki *mean* atau nilai rata-rata 4,15, nilai *median* atau nilai tengah 4, dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 2 (Bapak/Ibu/Saudara memahami pengetahuan tentang prosedur penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar nasional) terdapat 25 orang yang memilih

Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 25%, 52 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 52%, kemudian 20 orang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 20%, selanjutnya 3 orang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 3% dan yang terakhir 0 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan 1 menghasilkan nilai pusat dari data angket jawaban responden pada variabel literasi akuntansi memiliki *mean* atau nilai rata-rata sebesar 3,99, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4 dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul yaitu 4.

b. Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kemampuan Manajerial (X2)

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kemampuan Manajerial

Pernyataan	Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Nilai Pusat
P3	Sangat Setuju (SS)	23	23%	Mean : 4,18 Median: 4 Modus : 4
	Setuju(S)	73	73%	
	Netral (N)	3	3%	
	Tidak Setuju (TS)	1	1%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%	
P4	Sangat Setuju (SS)	32	32%	Mean : 4,29 Median : 4 Modus : 4
	Setuju (S)	65	65%	
	Netral (N)	3	3%	
	Tidak Setuju (TS)	0	0%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%	
P5	Sangat Setuju (SS)	26	26%	Mean : 4,19 Median : 4 Modus : 4
	Setuju (S)	68	68%	
	Netral (N)	5	5%	
	Tidak Setuju (TS)	1	1%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%	

Sumber : Data primer diolah SPSS 29 (terlampir 5)

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif data angket jawaban responden pada variabel kemampuan manajerial dimana yang menjadi responden yaitu UMKM *Handycraft* di Kecamatan Balung sebanyak 100 orang, pada tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan 3 (Bapak/Ibu/Saudara memiliki kemampuan khusus dalam proses berjalannya usaha) terdapat 23 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 23%, kemudian 73 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 73%, selanjutnya 3 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 3%, selanjutnya 1 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 1% dan yang terakhir ada 0 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 0%. Nilai pusat pernyataan 3 dari data angket jawaban responden pada variabel kemampuan manajerial memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 4,18, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 4 (Bapak/Ibu/Saudara memiliki kemampuan bekerjasama dengan orang lain) terdapat 32 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 32%, kemudian ada 65 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 65%, selanjutnya ada 3 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 3%, selanjutnya ada 0 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 0%, dan yang terakhir ada 0 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 0%. Nilai

pusat dari pernyataan 4 dari data angket jawaban responden pada variabel kemampuan manajerial memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata 4,29, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *mode* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 5 (Bapak/Ibu/Saudara mampu mengatasi persoalan pada usaha dengan baik) terdapat 26 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 26%, kemudian terdapat 68 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 68%, kemudian terdapat 5 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 5%, selanjutnya terdapat 1 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 1%, dan yang terakhir terdapat 0 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 0%. Nilai pusat pernyataan 5 dari data angket jawaban pada variabel kemampuan manajerial memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 4,19, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *mode* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

c. Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel *Digitalisasi Marketing* (X3)

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel *Digitalisasi Marketing*

Pernyataan	Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Nilai Pusat
P6	Sangat Setuju (SS)	24	24%	Mean : 3,94 Median: 4 Modus : 4
	Setuju(S)	54	54%	
	Netral (N)	14	14%	
	Tidak Setuju (TS)	8	8%	
	Sangat Tidak Setuju	0	0%	

	(STS)			
P7	Sangat Setuju (SS)	23	23%	Mean : 3,89 Median : 4 Modus : 4
	Setuju (S)	57	57%	
	Netral (N)	8	8%	
	Tidak Setuju (TS)	10	10%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%	
P8	Sangat Setuju (SS)	17	17%	Mean : 3,78 Median : 4 Modus : 4
	Setuju (S)	54	54%	
	Netral (N)	21	21%	
	Tidak Setuju (TS)	6	6%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%	
P9	Sangat Setuju (SS)	12	12%	Mean : 2,91 Median: 3 Modus : 2
	Setuju(S)	20	20%	
	Netral (N)	21	21%	
	Tidak Setuju (TS)	41	41%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6%	
P10	Sangat Setuju (SS)	21	21%	Mean : 3,8 Median : 4 Modus : 4
	Setuju (S)	53	53%	
	Netral (N)	14	14%	
	Tidak Setuju (TS)	9	9%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%	
P11	Sangat Setuju (SS)	26	26%	Mean : 4,15 Median : 4 Modus : 4
	Setuju (S)	69	69%	
	Netral (N)	0	0%	
	Tidak Setuju (TS)	4	4%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%	

Sumber: data diolah SPSS 29 (terlampir 5)

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif data angket jawaban responden pada variabel *digitalisasi marketing* dimana yang menjadi responden yaitu UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung sebanyak 100 orang. Pada hasil uji statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa pernyataan 6 (Bapak/Ibu/Saudara menggunakan sosial media untuk mempromosikan produk) terdapat 24 orang yang

memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai frekuensi 24%, kemudian terdapat 54 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 54%, kemudian terdapat 14 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 14%, selanjutnya ada 8 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 8%, dan yang terakhir terdapat 0 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 0%. Nilai pusat pada pernyataan 6 memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 3,94, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *mode* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 7 (Bapak/Ibu/Saudara berinteraksi dengan konsumen melalui sosial media) terdapat 23 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 23%, kemudian terdapat 57 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 57%, kemudian terdapat 8 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 8%, selanjutnya terdapat 10 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 10%, dan yang terakhir terdapat 2 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 2%. Nilai pusat pada pernyataan 7 memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 3,89, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 8 (Bapak/Ibu/Saudara memberikan suasana yang menyenangkan kepada konsumen saat promosi) pada variabel *digitalisasi marketing* memiliki 17 orang yang memilih Sangat Setuju

(SS) dengan nilai presentase 17%, kemudian terdapat 54 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 54%, kemudian terdapat 21 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 21%, selanjutnya terdapat 6 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 6% dan yang terahir terdapat 2 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 2%. Nilai pusat pada pernyataan 8 memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 3,78, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *mode* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 9 (Bapak/Ibu/Saudara terbantu oleh sosial media dalam meyakinkan konsumen) terdapat 12 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 12%, kemudian terdapat 20 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 20%, kemudian terdapat 21 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 21%, kemudian terdapat 41 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai frekuensi 41%, dan yang terahir terdapat 6 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 6%. Nilai pusat pada pernyataan 9 memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 2,91, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 3, dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul sebesar 2.

Untuk pernyataan 10 (Bapak/Ibu/Saudara kadang-kadang mendapat gangguan dari sosial media dalam mempromosikan produk) terdapat 21 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai

presentase 21%, kemudian terdapat 53 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 53%, kemudian terdapat 14 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 14%, selanjutnya terdapat 9 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 9%, dan yang terakhir terdapat 3 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 3%. Nilai pusat pada pernyataan 10 memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 3,8, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 11 (Bapak/Ibu/Saudara terbantu oleh sosial media dalam menjelaskan produk yang dijual) terdapat 26 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 26%, kemudian terdapat 69 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 69%, kemudian terdapat 0 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 0%, selanjutnya terdapat 4 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 4%, dan yang terakhir terdapat 1 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju dengan nilai presentase 1%. Nilai pusat pada pernyataan 11 memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 4,19, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

d. Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan UMKM

Pernyataan	Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Nilai Pusat
P12	Sangat Setuju (SS)	18	18%	Mean : 3,6 Median: 4 Modus : 4
	Setuju(S)	44	44%	
	Netral (N)	19	19%	
	Tidak Setuju (TS)	18	18%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%	
P13	Sangat Setuju (SS)	16	16%	Mean : 3,44 Median : 3,5 Modus : 4
	Setuju (S)	34	34%	
	Netral (N)	28	28%	
	Tidak Setuju (TS)	22	22%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%	
P14	Sangat Setuju (SS)	20	20%	Mean : 3,76 Median : 4 Modus : 4
	Setuju (S)	49	49%	
	Netral (N)	19	19%	
	Tidak Setuju (TS)	11	11%	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%	

Sumber: Data diolah SPSS 29 (terlampir 5)

Berdasarkan tabel pada hasil uji statistik deskriptif data angket jawaban responden pada variabel kinerja keuangan UMKM dimana yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung sebanyak 100 orang. Pada pernyataan 12 (Bapak/Ibu/Saudara telah memanfaatkan asset untuk kegiatan usaha) terdapat 18 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 18%, kemudian terdapat 44 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 44%, kemudian terdapat 19 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 19%, selanjutnya terdapat

18 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 18%, dan yang terahir terdapat 1 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 1%. Nilai pusat pada pernyataan 12 memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 3,6, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 13 (Volume penjualan pada usaha Bapak/Ibu/Saudara mengalami kenaikan tiap bulan) terdapat 16 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 16%, kemudian terdapat 34 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 34%, kemudian terdapat 28 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 28%, selanjutnya terdapat 22 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 22%, dan yang terahir terdapat 0 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai presentase 0%. Nilai pusat pada pernyataan 13 memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 3,44, nilai *median* atau nilai tengah 3,5, dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 14 (Laba bersih yang didapatkan Bapak/Ibu/Saudara mengalami kenaikan tiap bulan) terdapat 20 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 20%, kemudian terdapat 49 orang yang memilih Setuju (S) dengan nilai presentase 49%, kemudian terdapat 19 orang yang memilih Netral (N) dengan nilai presentase 19%, selanjutnya terdapat 11 orang yang

memilih Tidak Setuju (TS) dengan nilai presentase 11%, dan yang terahir terdapat 1 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai frekuensi 1%. Nilai pusat pada pernyataan 14 (P14) memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 3,76, nilai *median* atau nilai tengah sebesar 4, dan nilai *modus* atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengevaluasi atau menguji kesesuaian penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji ini mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastitas. Berikut uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

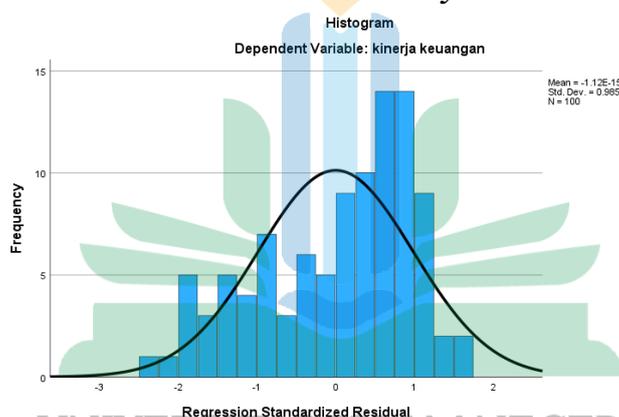
Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang dianalisa berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dan berdistribusi normal yaitu memiliki nilai residual normal. Untuk menguji apakah distribusi data berdistribusi normal atau tidak perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- 1) Dengan melihat analisis grafik menggunakan *histogram normal probability test* dengan bantuan aplikasi SPSS. Apabila grafik histogram berbentuk lonceng yang berarti data tersebut normal, dan apabila grafik histogram tidak berbentuk lonceng maka data tersebut tidak normal.

2) Cara lain untuk menguatkan dapat menggunakan *normal probability plot*. Apabila titik-titik menyatu dan mengikuti garis diagonal maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika titik-titik tidak mengikuti garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini:

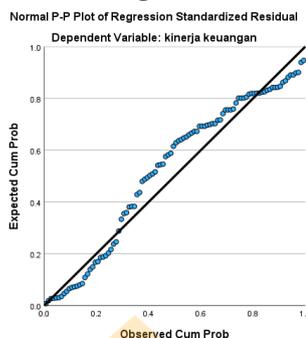
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram
Normal Probability Test



Sumber: Data primer diolah SPSS 29 (terlampir 6)

Bisa dilihat dari grafik histogram diatas maka menghasilkan kesesuaian antara hasil grafik dengan ketentuan cara menguji normalitas atau tidak, bahwa dalam hasil dari penelitian ini yang ditunjukkan oleh grafik histogram diatas berbentuk lonceng mengikuti garis distribusi, sehingga bisa disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sebagai penguat dari uji normalitas ini maka dipertegas dengan cara kedua yaitu dengan hasil grafik *normal probability plot* dibawah ini :

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik *Normal Probability Plot*



Sumber : Data diolah SPSS (terlampir 6)

Hasil dari grafik histogram diatas menunjukkan hasil yang sama, yaitu data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik yang cenderung menyatu dan mengikuti garis diagonal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah dalam normalitas data pada penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen dalam regresi mengandung elemen yang serupa. Dalam penelitian ini, cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Collinearity Tolerance* dan nilai *Statistics VIF*. Dapat dinyatakan tidak ada gejala multikolinearitas apabila nilai *V* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
Literasi Akuntansi	0,652	1,533
Kemampuan Manajerial	0,698	1,433
<i>Digitalisasi Marketing</i>	0,701	1,427

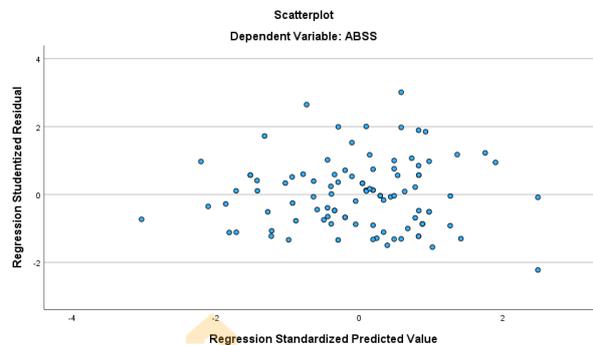
Sumber : Data primer diolah SPSS (terlampir 6)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji multikolinearitas model regresi pada variabel literasi akuntansi memiliki nilai *collinearity Tolerance* sebesar $0,652 > 0,10$ dan nilai statistik VIF $1,533 < 10$ artinya variabel literasi akuntansi tidak menimbulkan adanya korelasi antar variabel bebas. Kemudian pada variabel kemampuan manajerial memiliki nilai *collinearity tolerance* sebesar $0,698 > 0,10$ dan nilai statistic VIF $1,433 < 10$ artinya tidak menimbulkan adanya korelasi antar variabel bebas, dan yang terakhir pada variabel *digitalisasi marketing* memiliki nilai *collinearity tolerance* sebesar $0,701 > 0,10$ dan nilai statistik VIF $1,427 < 10$ artinya tidak menimbulkan adanya korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan melihat *scatterplot*, jika *scatterplot* menunjukkan pola tertentu ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastitas, dan sebaliknya apabila *scatterplot* tersebar secara acak ini menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastitas. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastitas pada penelitian ini:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber: Data primer diolah SPSS 29 (terlampir 6)

Berdasarkan gambar grafik diatas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji regresi linier berganda yang melibatkan variabel literasi keuangan, kemampuan manajerial, dan digitalisasi marketing terhadap kinerja keuangan UMKM.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardize d Coefficients	Standardize Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	-3.822	2,073		-1,843	,068
Literasi Akuntansi	,257	,185	,138	1,391	,167
Kemampu	,714	,194	,353	3,666	,001

an Manajerial					
<i>Digitalisasi Marketing</i>	,159	,054	,270	2,828	,006

Sumber : Data primer diolah SPSS 29 (terlampir 6) Berdasarkan data diatas, hasil analisis

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,822 + 0,257X_1 + 0,714X_2 + 0,159X_3 + \epsilon$$

Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar -3,822 mempunyai arti bahwa variabel literasi akuntansi (X1), kemampuan manajerial (X2) dan *digitalisasi marketing* (Y) konstan (tetap) maka nilai Kinerja Keuangan UMKM (Y) *handycraft* di Kecamatan Balung sebesar -3,822. Bisa juga dikatakan jika literasi akuntansi, kemampuan manajerial, dan *digitalisasi marketing* tetap atau tidak mengalami peningkatan atau penurunan maka kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung akan mengalami penurunan sebesar -3,822
- 2) Nilai koefisien variabel literasi akuntansi (b_1) sebesar 0,257 yang dapat diartikan jika nilai literasi akuntansi naik satu satuan maka nilai kinerja keuangan UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,257 dengan asumsi nilai variabel bebas yang lainnya bernilai tetap. Angka tersebut bernilai positif yang artinya semakin kuat pengaruh variabel literasi akuntansi maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

3) Nilai koefisien variabel kemampuan manajerial (b_2) sebesar 0,714 yang dapat diartikan jika nilai kemampuan manajerial naik satu satuan maka nilai kinerja keuangan UMKM akan mengalami kenaikan 0,714 dengan asumsi nilai variabel yang lainnya tetap. Angka tersebut bernilai positif, artinya semakin kuat pengaruh variabel kemampuan manajerial maka semakin meningkatkan kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

4) Nilai koefisien variabel *digitalisasi marketing* (b_3) sebesar 0,159 yang dapat diartikan jika nilai *digitalisasi marketing* naik satu satuan maka nilai kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,159 dengan asumsi nilai variabel bebas yang lainnya bernilai tetap. Angka tersebut bernilai positif artinya jika semakin kuat pengaruh variabel *digitalisasi marketing* maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini berguna untuk mengukur besarnya kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berikut hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini :

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std error of the estimate
1	,662	,387	,368	1,857

a. Predictors: (Constant), Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial, *Digitalisasi Marketing*

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber: Data primer diolah SPSS 29 (terlampir 6)

Berdasarkan hasil uji determinasi regresi diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,368 yang menunjukkan bahwa literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan penerapan digitalisasi marketing terhadap kinerja keuangan UMKM sebesar 37%.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis atau asumsi sementara yang masih lemah kebenarannya yang telah dirumuskan dalam penelitian, untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka harus diuji secara empiris. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,10 karena ini adalah tingkat signifikan yang umum digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial. Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap setiap variabel independen terhadap dependen secara parsial.

Uji T dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan T yang diperoleh dari output SPSS dengan taraf signifikan $\alpha = 0,10$.

Dalam penelitian ini menggunakan output SPSS sebagai berikut:

- 1) Sig T < 0,10 = maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- 2) Sig T > 0,10 = maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Cara kedua uji T dalam penelitian ini dengan membandingkan T hitung dan T tabel. Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ = maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ = maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun T tabel dalam penelitian ini sebesar didapatkan dari *degree of freedom* = $n - k$. dimana n adalah jumlah responden keseluruhan dan k adalah jumlah variabel yang digunakan, baik variabel independen maupun variabel dependen. Jadi $df = n - k = 100 - 4 = 96$. Nilai T tabel pada df 96 adalah 1,660.

Dari hasil uji parsial dengan menggunakan SPSS, dapat dianalisa sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constan)	-1.843	0,068
Literasi Akuntansi	1.391	0,167
Kemampuan Manajerial	3.686	0,001
<i>Digitalisasi Marketing</i>	2.828	0,006

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM
Sumber: Data primer diolah SPSS 29(terlampir 6)

- 1) Pengaruh variabel Literasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $a = 0,10$ dengan perhitungan T tabel 1,660. Pada variabel literasi akuntansi (X1) terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y) didapatkan

signifikan T sebesar $0,167 > 0,10$ dan nilai T hitung $1,391 < 1,660$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian hipotesis yang menyatakan literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dinyatakan ditolak, maka kesimpulannya variabel literasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

2) Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $\alpha = 0,10$, dengan perhitungan T tabel 1,660. Pada variabel kemampuan manajerial (X_2) terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y) didapatkan signifikan T sebesar $0,001 < 0,10$ dan nilai T hitung $3,686 > 1,660$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dinyatakan diterima, maka kesimpulannya secara parsial kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung berpengaruh positif dan signifikan.

3) Pengaruh Penerapan *Digitalisasi Marketing* terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $\alpha = 0,10$ dengan perhitungan T tabel 1,660. Maka hasil uji T pada variabel *digitalisasi marketing* (X3) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) didapatkan signifikan T sebesar $0,006 < 0,10$ dan nilai T hitung $2,828 > 1,660$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan *digitalisasi marketing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dinyatakan diterima, maka kesimpulannya secara parsial penerapan *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung berpengaruh positif dan signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Balung secara bersama-sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan menggunakan hasil dari output SPSS dengan $\alpha = 0,10$ atau 10%, kriterianya sebagai berikut:

- 1) Sig F $< 0,10$ = maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Sig F $> 0,10$ = maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Cara lain dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Adapun kriteria sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ = maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ = maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun nilai F tabel dalam penelitian ini sebesar 2,70. Nilai tersebut didapatkan dari df_1 untuk pembilang atau yang sering disimbolkan N_1 dengan rumus $df_1 = k-1$ dan df_2 untuk penyebut atau sering disimbolkan N_2 dengan rumus $df_2 = n-k$. dimana n adalah banyaknya responden dan k banyaknya variabel baik variabel independen maupun variabel dependen. Jadi $N_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $N_2 = n-k = 100 - 4 = 96$. Berikut ini hasil pengujian secara simultan dengan bantuan SPSS 29 :

Tabel 4.16
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1. regression	208.742	3	69.581	20.178	0,001
residual	331.048	96	3.448		
Total	539.790	99			

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM
 - b. Predictors: (Constant), Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial, *Digitalisasi Marketing*
- Sumber : Data primer diolah SPSS 29 (terlampir 6)

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diatas dapat dikatakan bahwa nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,10$ dengan nilai F hitung sebesar $20,178 > 2,70$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* berpengaruh signifikan secara

simultan terhadap kinerja keuangan UMKM dinyatakan diterima. Maka kesimpulannya ada pengaruh positif dan signifikan literasi akuntansi, kemampuan manajerial, dan *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

D. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan menguraikan hasil yang diperoleh setelah dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah, membahas implikasi lain dari hasil penelitian.

Pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial, *Digitalisasi Marketing* terhadap Variabel Kinerja Keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung secara parsial
 - a. Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung

Pada model regresi penelitian ini, diketahui bahwa variabel literasi akuntansi dengan nilai koefisien sebesar 0,257, apabila literasi akuntansi meningkat 1% maka kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung akan bertambah sebesar 0,257% dengan asumsi bahwa variabel literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan digitalisasi marketing konstan (tetap) dan nilai signifikan 0,167 > 0,10 serta nilai T hitung sebesar 1,391 < 1,660. Maka H₀ diterima dan H_a ditolak, dengan demikian hipotesis yang menyatakan literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dinyatakan

ditolak, sehingga kesimpulannya literasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung. Literasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan berdasarkan kepada hasil perbandingan antara nilai signifikan T dengan taraf signifikan yang bernilai 10% atau 0,10 atau berdasarkan perbandingan antara T hitung dengan T tabel.

Berdasarkan teori literasi akuntansi dari Hatta dan Budiwati yang menyatakan bahwa literasi akuntansi yang baik akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. Literasi akuntansi bisa dikatakan baik jika pengelolaan keuangan dan pengguna informasi akuntansi baik. Literasi akuntansi mempunyai nilai positif terhadap penggunaan informasi akuntansi karena pelaku UMKM yang memahami akuntansi dengan sangat baik maka dapat berdampak pada pengguna informasi akuntansi atau pelaku UMKM.⁷¹ Menurut Vincentus dan Nanik menyatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman literasi akuntansi yang rendah tidak dapat berperilaku bijak dalam memahami keuangan, sebaliknya jika individu memiliki pemahaman literasi akuntansi yang tinggi maka pelaku UMKM akan berperilaku bijak dalam memahami keuangan. Pengetahuan akuntansi sangatlah penting bagi pelaku UMKM karena dapat menjadi acuan keuangan usaha untuk kedepannya dapat menjadi alternatif solusi jika dalam menjalankan usaha menemukan kendala dalam keuangan,

⁷¹ Hatta dan Budiwati, "Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi."

sehingga akan lebih membantu dalam menuntaskan permasalahan baik permasalahan jangka pendek maupun permasalahan jangka panjang sekalipun.⁷²

Setelah dilakukan analisis data terhadap penelitian, hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi belum dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM dikarenakan minimnya pengetahuan pelaku usaha maupun karyawannya yang hanya sebatas pada pencatatan keuangan dasar saja seperti kas keluar masuk dan perhitungan laba, para pelaku UMKM belum dapat memanfaatkan pengetahuan terkait sistem akuntansi secara maksimal. Pengetahuan mengenai proses penjurnalan, mekanisme debit dan kredit, pengelompokan akun masih belum dimiliki oleh para pelaku UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung sehingga hal tersebut yang membuat literasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung. Dengan memahami dan memanfaatkan sistem akuntansi lebih baik, pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Prasetyo dan Farida dalam sebuah jurnal ilmiah dengan judul “Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terdapat Kinerja Keuangan UMKM.” Dengan

⁷² Adolph, “Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perencanaan Keluarga.”

hasil literasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.⁷³

b. Pengaruh Variabel Kemampuan Manajerial (X2) terhadap Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Pada model regresi pada penelitian ini, diketahui bahwa variabel kemampuan manajerial dengan nilai koefisien sebesar 0,714 jadi apabila kemampuan manajerial meningkat 1% maka kinerja keuangan UMKM akan bertambah sebesar 0,714% di UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung dengan asumsi bahwa variabel literasi akuntansi, kemampuan manajerial, dan digitalisasi marketing konstan (tetap) dan nilai signifikan $0,001 < 0,10$ serta nilai T hitung sebesar $3,686 > 1,660$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dinyatakan diterima, sehingga kesimpulannya kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di kecamatan Balung. Kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan kepada hasil perbandingan dengan taraf signifikan yang bernilai 10% atau 0,10 atau berdasarkan kepada perbandingan antara T hitung dan T tabel.

Menurut Harold Koontz dan Cyril O'donnel pada teori kemampuan manajerial menyatakan bahwa manajemen adalah usaha

⁷³ Eko Prasetyo dan Farida Farida, "Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM," *National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3 (2022): 370–83, <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>.

untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki kemampuan manajerial yang kuat cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik. UMKM dengan manajemen yang efektif mampu merencanakan strategi, mengorganisir, mengontrol, menerapkan keputusan yang tepat, dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. dimana semakin tinggi tingkat kemampuan manajerial maka kinerja keuangan UMKM yang dihasilkan akan semakin baik begitu juga sebaliknya jika tingkat kemampuan manajerial rendah maka kinerja keuangan UMKM yang dihasilkan kurang baik.⁷⁴

Setelah dilakukan analisis data terhadap penelitian pada hasil kuisioner yang menunjukkan pelaku UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung mempunyai keyakinan dan pengetahuan tentang bagaimana mereka menetapkan tujuan usaha. Pelaku UMKM juga memiliki kemampuan untuk menggunakan sarana yang ada untuk mendukung berjalannya usaha, setiap orang yang bekerja memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan tugas masing-masing, mampu menyelesaikan tugas secara pribadi dengan baik, mengkoordinasi kegiatan usaha dengan baik, dan yang terpenting mampu menerima saran dan kritik dari orang lain terutama konsumen. Dengan memahami keahlian teknis, keahlian SDM dan keahlian konseptual dengan baik, pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

⁷⁴ Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*. 4

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfrid Pandak dan Dwiyanjana Santyo Nugroho dimana kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi tingkat kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM dengan manajemen yang efektif mampu merencanakan strategi, mengorganisir, mengontrol, dan menerapkan keputusan yang tepat, yang semua aspek berkontribusi pada kinerja keuangan UMKM.⁷⁵

c. Pengaruh Variabel Digitalisasi Marketing (X3) terhadap Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Pada model regresi dalam penelitian ini, diketahui bahwa digitalisasi marketing dengan nilai koefisien 0,159, jadi apabila digitalisasi marketing naik 1% maka kinerja keuangan UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,159% di UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung dengan asumsi bahwa variabel literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan digitalisasi marketing konstan (tetap) dan hasil nilai signifikan $0,006 < 0,10$ serta T hitung $2,868 > 1,660$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan digitalisasi marketing berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dinyatakan diterima, sehingga kesimpulannya variabel digitalisasi marketing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan

⁷⁵ Pandak dan Nugroho, "Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm." 311-320

Balung. *Digitalisasi marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung berdasarkan hasil perbandingan antara nilai signifikan T dengan taraf 10% atau 0,10 atau berdasarkan perbandingan antara T tabel dan T hitung.

Meithianan Indasari dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemasaran lebih identik dengan proses pengenalan produk atau servis kepada konsumen. Aspek-aspek pemasaran yaitu periklanan, promosi dan penjualan. *Digitalisasi marketing* merupakan strategi pemasaran melalui media sosial dan internet. Pada masa sekarang ini pemasaran menjadi pendorong untuk meningkatkan penjualan untuk mencapai tujuan usaha dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Memiliki pengetahuan tentang pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam menghadapi masalah dalam usahanya seperti pendapatan usaha yang menurun akibat menurunnya penjualan suatu produk, sehingga dapat menghambat pertumbuhan usaha.⁷⁶ Jadi dapat diartikan apabila *digitalisasi marketing* baik maka akan menghasilkan kinerja keuangan UMKM yang baik, begitupula sebaliknya jika *digitalisasi marketing* kurang baik maka kinerja keuangan UMKM yang dihasilkan juga kurang baik.

Dapat diperhatikan pada bagian karakteristik responden penelitian ini mayoritas UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung telah

⁷⁶ Indrasari, *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. 2

melakukan promosi produknya secara online. Dengan mempromosikan produk secara online hal ini menjadi solusi yang sangat baik bagi pelaku UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung karena dapat meningkatkan penjualan dan menopang perekonomian usahanya. Salah satu cara terbaik bagi pelaku UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung yaitu mengiklankan produk melalui sosial media seperti instagram, facebook, maps, dan tiktok. Hal ini sangat membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualan produk kepada konsumen. Dengan *digitalisasi marketing* pelaku UMKM menemukan cara yang lebih bermanfaat, efektif dan efisien dalam menawarkan dan memasarkan produknya melalui media sosial, dengan memanfaatkan media digital pelaku UMKM merasa lebih mudah dalam melakukan pemasaran.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dan Hermanto dimana variabel *digitalisasi marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM maka semakin baik berkontribusi pada aktivitas pemasaran, menghasilkan uang, dan membangun hubungan dengan pelanggan dikenal sebagai pemasaran digital.⁷⁷

⁷⁷ Maria Widyastuti dan Y. Budi Hermanto, "The Effect of Financial Literacy and Social Media on Micro Capital through Financial Technology in the Creative Industry Sector in East Java," *Cogent Economics and Finance* 10, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2087647.a>

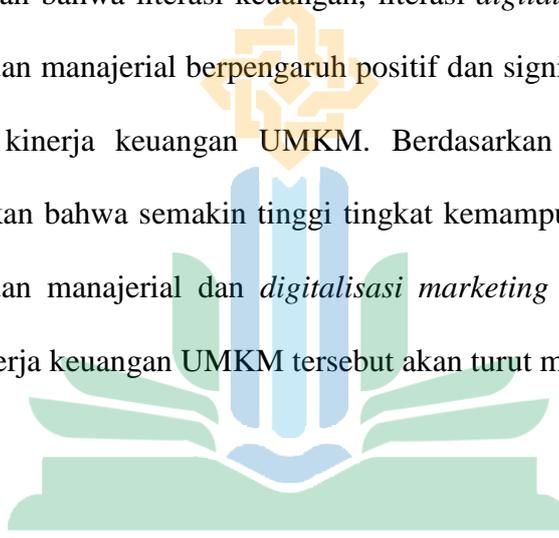
2. Pengaruh Variabel Literasi Akuntansi (X1), Kemampuan Manajerial (X2), Digitalisasi Marketing (X3) terhadap Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) *handycraft* di Kecamatan Balung Secara Simultan

Setelah dilakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS untuk variabel kemampuan digitalisasi marketing, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* memiliki nilai signifikan $0,01 < 0,10$ dan F hitung $20,178 > 2,70$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung dinyatakan diterima. Sehingga variabel kemampuan akuntansi, kemampuan manajerial dan penerapan digitalisasi *marketing* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

Adapun besar pengaruh dari variabel literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung, yaitu sebesar 36,8%. Sedangkan sisanya 63,2% ($100\% - 36,8\% = 63,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Namun nilai tersebut cukup kecil, dikarenakan terdapat variabel yang berpengaruh tetapi tidak signifikan secara parsial yaitu variabel literasi akuntansi, variabel dependen yang lain dalam penelitian seperti kemampuan manajerial dan digitalisasi marketing berpengaruh secara

parsial atau masing-masing terhadap kinerja keuangan UMKM. Walaupun masih ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung, misalnya strategi bisnis, teknologi informasi, dan perilaku kewirausahaan.

Penelitian ini senada penelitian yang dilakukan oleh Daud yang mengatakan bahwa literasi keuangan, literasi *digital*, kinerja UMKM dan kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* dari pelaku UMKM, maka kinerja keuangan UMKM tersebut akan turut meningkat.⁷⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁸ Aprilia Umrah Daud, Niswatin, dan Victorson Taruh, "Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM," *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (2023): 634–46.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi akuntansi, kemampuan manajerial, dan penerapan *digitalisasi marketing* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Balung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung. Pada model regresi penelitian ini, diketahui bahwa variabel literasi akuntansi dengan nilai koefisien sebesar 0,257, jadi apabila variabel literasi akuntansi naik 1% maka kinerja keuangan UMKM akan bertambah sebesar 0,257% di UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung dengan asumsi bahwa variabel literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* konstan (tetap) dan nilai signifikan $0,167 > 0,05$ dan T hitung $1,391 < 1,660$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel kemampuan literasi akuntansi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.
2. Kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *Handycraft* di Kecamatan Balung. Pada model regresi linier berganda dalam penelitian ini, diketahui nilai koefisien sebesar 0,714 jadi apabila tingkat produksi meningkat 1% maka kinerja keuangan UMKM akan bertambah sebesar 0,714% di UMKM *handycraft* di Kecamatan

Balung dengan asumsi bahwa variabel literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* konstan (tetap) dan nilai signifikan T sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,686 > 1,660$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

3. Penerapan *digitalisasi marketing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *Handycraft* di Kecamatan Balung. Pada model regresi linier berganda dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel *digitalisasi marketing* dengan nilai signifikan sebesar 0,159 jadi apabila tingkat *digitalisasi marketing* naik 1% maka kinerja keuangan UMKM akan naik sebesar 0,159% dengan asumsi bahwa variabel literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan *digitalisasi marketing* konstan (tetap) dan nilai signifikan T sebesar $0,006 < 0,05$ serta nilai T hitung $2,828 > 1,660$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel *digitalisasi marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.
4. Kemampuan literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan penerapan *digitalisasi marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung. Hal ini di dukung dengan nilai F hitung $20,178 > 2,70$ dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel kemampuan akuntansi, kemampuan manajerial, dan penerapan *digitalisasi marketing*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *handycraft* di kecamatan Balung. Adapun besar pengaruh dari variabel literasi akuntansi, kemampuan manajerial, dan *digitalisasi marketing* cukup kecil yaitu sebesar 38,7% ($100\% - 38,7\% = 61,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau tidak dijelaskan didalam penelitian ini.

B. Saran

Dari penelitian dan pembahasan diatas terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan cara lebih memperdalam pengetahuan tentang akuntansi, penyusunan laporan keuangan, dan dapat mengembangkan usaha *handycraft* yang telah ada, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM *handycraft* khususnya di Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM perlu mengembangkan kemampuan manajerial para pelaku UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung yang sudah dimiliki dalam kemampuan mengelola bisnis secara efektif dengan begitu pelaku UMKM akan mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

Pelaku UMKM juga perlu meningkatkan pemasaran secara online agar *handycraft* di Kecamatan Balung lebih dikenal oleh nasional bahkan internasional sehingga dengan begitu akan meningkatkan penjualan dan kinerja keuangan UMKM *handycraft* di Kecamatan Balung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau mengganti variabel dengan variabel yang lain. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian yang berbeda tidak hanya di Kecamatan Balung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A rani, Hafnidar, dan Nopa Arlianti. *Dasar Dasar Statistika Dan Probabilitas Dalam Ilmu Sains*. Sleman: Deepublish digital, 2024. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Statistika_Dan_Probabilitas/GO8uEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+reliabilitas+cronbach+alpha+0+6&pg=PA36&printsec=frontcover.
- Accounting, BINUS UNIVERSITY School of. “Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linier,” n.d. <https://bit.ly/3YS7zgN>.
- Adolph, Ralph. “Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perencanaan Keluarga.” *Management STIE Perbanas Surabaya*, 2016, 1–23.
- Agus Suyono, Nanang, dan Faiq Zuhri. “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2, no. 6 (2022): 57–72.
- Aisyah, Siti, dan Kartika Rose Rachmadi. “Digitalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Marketing Pada Pelaku Umkm Guna Peningkatan Pendapatan.” *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 442–48. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1866>.
- “Al-Qur’an.” In 45 (*Al-Jatsiyah*), 14, n.d.
- Amalia, Rezha Nur, Ragil Setia Dianingati, dan Eva Annisaa’. “Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi.” *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022): 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.
- Amirullah. *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Aryani, Menik. “Analisis Digital Marketing Pada Hotel Kila Di Kabupaten Lombok Barat Terhadap Kepuasan Konsumen.” *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 22. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4085>.
- Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, dan Hapri Novriza Setya Dhewantoro. “Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta.” *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn* 9, no. 2 (2022): 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

- Daud, Aprilia Umrah, Niswatin, dan Victorson Taruh. “Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.” *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (2023): 634–46.
- Dora, Yenny Maya, Nugraha Saefudin, Oktora Yogi Sari, Intan Widuri Sakti, Asep Sudrajat, dan Dadan Sumantri. “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Bandung Pasca Pandemi Covid 19.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2023): 2193–2207. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4869>.
- Efu, Agustinus, dan Ture Simamora. “Karakteristik Peternak Dan Dukungan Penyuluhan Dalam Mendukung Kemampuan Manajerial Beternak Sapi Potong Di Desa Oepuah Utara.” *Agrimor* 6, no. 1 (2021): 22–26. <https://doi.org/10.32938/ag.v6i1.1229>.
- Elya Dasuki, Rima. “Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View.” *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 3 (2021): 447–54. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>.
- Fazira Lubis, Era, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan Jl Sakti Lubis, Siti I Rejo, Kec Medan Kota, Kota Medan, and Sumatera Utara. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 5, no. 2 (2024): 178–87. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>.
- Haptari, Vissia Dewi, dan Rahadi Nugroho. “Literasi Akuntansi Dan Pemasaran Online Bagi Umkm Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul.” *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan* 1, no. 3 (2019): 190–93. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.632>.
- Hartina, Goso Goso, dan Muh Halim Palatte. “Analisis Dampak Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2023): 644–51. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>.
- Hatta, Atika Jauharia, dan Oktyas Budiayati. “Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Akuntansi Dewantara* 5, no. 2 (2021): 112–21. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>.
- Hidayat, Answar. “Uji F Dan Uji T.” In *Statistikian*, n.d.
- Hidayat, Asep. “Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 6 (2022): 6707–14.
- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, dan Rohmawati Kusumaningtias. “Inklusi Keuangan

- Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 135–52. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>.
- Indrasari, Meithianan. *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press, 2019. https://www.google.co.id/books/edition/PEMASARAN_DAN_KEPUASAN_PELANGGAN/PYfCDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kotler+dan+keller+2009&printsec=frontcover.
- Kase, Marce Sherly., dan Paulina Rosna Dewi Redjo. Redjo. “Impelentasi Pencatatan Laporan Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Timor Tengah Utara.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...* 5, no. 6 (2023): 2913–21. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2871%0Ahttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2871/2533>.
- Lestari, Novia Amanda, dan Siti Hamidah Rustiana. “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang.” *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1, no. 2 (2019): 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>.
- Martadinata, I Putu Hendra, dan Nyoman Suadnyana Pasek. “Peran Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan UMKM.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 15, no. 02 (2024): 363–72. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.80690>.
- Maulida, Rahmi, Sasi Syawalatu Choir, dan Nadia Azalia Putri. “STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PROMOSI PARIWISATA BANYUWANGI DI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUWANGI.” *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2024): 238–46.
- Nofa Safitri, Erna Retna Rahadjeng, Calimatuz sa’diyah. *Efektiiitas Fintech Pada UMKM*. Malang: pustaka peradaban, 2022. <https://bit.ly/3YBwBPZ>.
- Nurchahya, Wilma Arum, Nadia Prasista Arisanti, dan Audrey Nabilla Hanandhika. “Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik.” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 12 (2023): 472–81.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). “Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan Dan Kinerja Keuangan.” *Journal of Business and Banking* 11, no. 1 (2021): 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>.

- Oktaviansyah, Hendrik Tri, and Robby Reza Zulfikri. "Pemasaran Digital Dan Kinerja Keuangan : Peran Inovasi Berkelanjutan Sebagai Variabel Mediasi Digital Marketing and Financial Performance : The Role of Sustainable Innovation As A" 41, no. 1 (2024): 1–13.
- P.R.R, Aulia, dan Eko Triyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk, Dan Harga Terhadap Kinerja Keuangan." *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2023): 92–105.
- Pandak, Alfrid, dan Dwiyanjana Santyo Nugroho. "Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm." *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 1, no. 3 (2023): 311–20. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216>.
- Prasetyo, Eko, dan Farida Farida. "Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM." *National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3 (2022): 370–83. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>.
- Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI INDONESIA." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. September 2022 (2020).
- Pusporini, Pusporini. "PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (2020): 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>.
- Putri. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Kupang." *Keuangan* 6, no. April (2021): 1–15.
- Radarjember.id. "Diperlukan Database UKM," 1, 2021. <https://radarjember.jawapos.com/ekonomi-bisnis/791102914/diperlukan-data-base-ukm>.
- Radarjember.jawapos.com. "Geliat UMKM Di Desa Balung Tutul, Berdayakan Warganya Agar Kreatif," 2023. <https://radarjember.jawapos.com/ekonomi-bisnis/791>.
- Rifa'i, Khamdan. *Kepuasan Konsumen*. Jember: UIN KHAS Press, 2023. https://digilib.uinkhas.ac.id/20378/1/BUKU_KEPUASAN_KONSUMEN-KHAMDAN-SIAP_CETAK.pdf.
- Risdiana Chandra Dhewy. "Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 4575–78. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>.

- Ritonga, Syarifah Aini, Ihsan Effendi, dan Ahmad Prayudi. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di BEI." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI) 2*, no. 2 (2021): 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>.
- Senator, Iven budyanto, dan Nur ika Mauliyah. "PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEMUDAHAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KULINER DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI." *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 3*, 2021.
- Sintani, Annisa Layina, dan Susilowati Lantip. *Akuntansi Untuk UMKM Berdasarkan SAK-EMKM*. Jakarta: Alim's Publishing, 2021.
- Sri Iswati, Dimas Agung Trisliatanto. *Menggali Makna Prespektif Penelitian Kualitatif: Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Model Intelektual Kapital*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Menggali_Makna_Perspektif_Penelitian_Kua/wR7REAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menggali+Makna+Perspektif+Penelitian+Kualitatif+Integrasi+Kearifan+Lokal+Dalam+Pengembangan+Model+Intelektual+Kapital&pg=PA81&printsec=frontcover.
- Statistik, Badan Pusat. "BPS Provinsi Jawa Timur 2024," 416, 2024. <https://jatim.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/53a51c3ca566561a72d10bde/provinsi-jawa-timur-dalam-angka-2024.html>.
- Sudariana, dan Yoedani. "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda." *Seniman Transaction 2*, no. 2 (2022): 1–11.
- Sulistiyowati, Wiwik. "Buku Ajar Statistika Dasar." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Syafaatal, Husna Nayla, Saputri Luluk, dan Pramono Agung. "STRATEGI DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK KONSUMEN DI PT BENIH CITRA ASIA AJUNG." *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat) 2*, no. 1 (2024): 228–37.
- Widyastuti, Maria, dan Y. Budi Hermanto. "The Effect of Financial Literacy and Social Media on Micro Capital through Financial Technology in the Creative Industry Sector in East Java." *Cogent Economics and Finance* 10, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2087647>.
- Wikipedia. "Kecamatan Balung Dalam Angka 2024," 2024. <https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/9d550d81559e6a47991357fb/kecamatan-balung-dalam-angka-2024.html>.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Shinta Sukmawati
NIM : 2141050300330031
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial, dan Penerapan *Digitalisasi Marketing* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri *Handycraft* Kecamatan Balung” ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 28 April 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dewi Shinta Sukmawati

NIM 214105030031

Lampiran 2

Matrik Penelitian

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial, dan Penerapan <i>Digitalisasi Marketing</i> Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri <i>Handycraft</i> Kecamatan Balung	Kemampuan Literasi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian literasi akuntansi Kategori literasi akuntansi Indikator literasi akuntansi 	<ol style="list-style-type: none"> pengetahuan keuangan akuntansi Pengetahuan prosedur penyusunan laporan keuangan 	Responden (Pelaku UMKM bidang industri <i>Handycraft</i> di Kecamatan Balung)	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian : kuantitatif Jenis penelitian: Pendekatan deskriptif Lokasi penelitian: Kecamatan Balung Subyek penelitian: Pelaku UMKM bidang industry <i>Handycraft</i> Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Uji instrument Analisis statistik deskriptif Uji asumsi 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah kemampuan literasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM <i>Handycraft</i> Kecamatan Balung? Apakah kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM <i>Handycraft</i> Kecamatan Balung? Apakah penerapan <i>digitalisasi marketing</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Balung? Apakah kemampuan literasi akuntansi, kemampuan manajerial, dan
	Kemampuan Manajerial	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian kemampuan manajerial Indikator kemampuan manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> Keahlian teknis Keahlian manusiawi Keahlian konseptual 			
	<i>Digitalisasi Marketing</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian digitalisasi marketing Indikator digitalisasi marketing 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Accessibility</i> <i>Interactivity</i> <i>Entertainment</i> <i>Credibility</i> <i>Irritation</i> <i>informativen</i> 			

			<i>ess</i>		klasik d. Uji analisis regresi linier berganda e. Uji hipotesis 7. Media pengolah data : IBM SPSS versi 29	penerapan digitalisasi marketing berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM <i>Handycraft</i> di Kecamatan Balung?
	Kinerja Keuangan UMKM	1. Pengertian kinerja keuangan 2. indicator kinerja keuangan UMKM	1. Aset 2. Omset atau volume penjualan 3. Laba bersih/profit			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 3

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Pelaku UMKM di Kecamatan Balung

Perkenalkan Saya Dewi Shinta Sukmawati Mahasiswi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial, dan Penerapan Digitalisasi Marketing Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Handycraft Kecamatan Balung”

Maka dari itu saya memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat meluangkan waktunya dalam pengisian kuisioner penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data ini semata-mata hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian surat permohonan ini saya susun. Atas ketersediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, saya ucapkan terimakasih.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hormat Saya

Dewi Shinta Sukmawati

- 1. Identitas Responden :**
- Nama Responden :**
- Usia Responden :**
- Jenis Kelamin :**
- Jabatan :** *pilihlah dengan tanda centang (√)
- Pemilik UMKM
- Karyawan yang memiliki jabatan kepala bagian akuntansi dan keuangan atau bagian yang lain
- Nama UMKM :**
- Promosi Pemasaran :** *pilihlah dengan tanda centang (√)
- online
- offline
- Lama Usaha Berdiri :** *pilihlah dengan tanda centang (√)
- 2-5 tahun 6-10 tahun lebih dari 10 tahun
- Total Kekayaan Bersih :** *pilihlah dengan tanda centang (√)
- paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- lebih dari 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) hingga paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- Lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) hingga paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- Total Pendapatan Selama Satu Tahun :** *pilihlah dengan tanda centang (√)
- Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)

2. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a. Menjawab semua pertanyaan yang terlampir dengan memilih satu dari lima pilihan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disiapkan

- b. Memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan dari bapak/Ibu/Saudara/Saudari dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.
- c. Alternatif jawaban menggunakan *skala likert* dengan ketentuan sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Keterangan
1 = STS	Sangat Tidak Setuju
2 = TS	Tidak Setuju
3 = N	Netral
4 = S	Setuju
5 = SS	Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

A. Kemampuan Literasi Akuntansi

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1	Bapak/Ibu/Saudara memahami pengetahuan tentang seluk beluk akuntansi					
2	Bapak/Ibu/Saudara memahami pengetahuan tentang prosedur penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar nasional					

B. Kemampuan Manajerial

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1	Bapak/Ibu/Saudara memiliki kemampuan khusus dalam proses berjalannya usaha					
2	Bapak/Ibu/Saudara memiliki kemampuan bekerjasama dengan orang lain					
3	Bapak/Ibu/Saudara mampu mengatasi persoalan pada usaha dengan baik					

C. Penerapan Digitalisasi Marketing

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1	Bapak/Ibu/Saudara menggunakan sosial media untuk mempromosikan produk					
2	Bapak/Ibu/Saudara berinteraksi dengan konsumen melalui sosial media					
3	Bapak/Ibu/Saudara memberikan suasana yang menyenangkan kepada konsumen saat promosi					
4	Bapak/Ibu/Saudara terbantu oleh sosial media dalam meyakinkan konsumen					
5	Bapak/Ibu/Saudara kadang-kadang mendapat gangguan dari sosial media dalam mempromosikan produk					
6	Bapak/Ibu/Saudara terbantu oleh sosial media dalam menjelaskan produk yang dijual					

D. Kinerja Keuangan

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1	Bapak/Ibu/Saudara telah memanfaatkan aset untuk kegiatan usaha.					
2	Volume penjualan pada usaha Bapak/Ibu/Saudara mengalami kenaikan tiap bulan.					
3	Laba bersih yang didapatkan Bapak/Ibu/Saudara mengalami kenaikan tiap bulan.					

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama bapak Sudar Alam



Wawancara bersama Bapak dan Ibu Havid



Wawancara bersama Bapak Usman



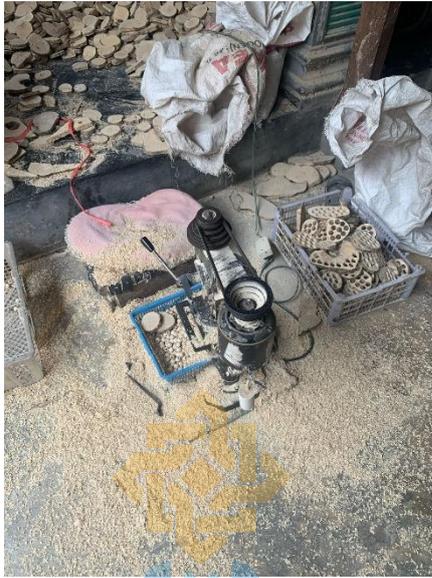
Wawancara bersama Bapak Sipan



Produk dari Denmas Arya Wijaya



Produk dari Bapak Kholek Harianto



Proses pembuatan butiran tasbih di rumah Bapak Sahrawi



Proses pembuatan butiran tasbih di rumah Bapak Toyib

Lampiran 5

DATA HASIL ANGKET JAWABAN RESPONDEN

PER VARIABEL

VARIABEL LITERASI AKUNTANSI (X1)

Nomor Responden	Jawaban Pernyataan		Total
	P1	P2	
1	4	4	8
2	3	3	6
3	4	4	8
4	4	4	8
5	3	4	7
6	3	3	6
7	5	4	9
8	3	3	6
9	3	4	7
10	5	2	7
11	4	4	8
12	4	4	8
13	4	3	7
14	3	3	6
15	4	5	9
16	4	4	8
17	4	4	8
18	4	4	8
19	4	4	8
20	4	4	8
21	4	4	8
22	5	4	9
23	5	5	10
24	4	4	8
25	4	4	8
26	5	4	9
27	4	4	8
28	4	4	8
29	3	3	6
30	4	4	8
31	3	3	6

32	4	4	8
33	4	4	8
34	3	4	7
35	4	4	8
36	4	3	7
37	4	3	7
38	4	3	7
39	4	3	7
40	3	3	6
41	4	4	8
42	5	4	9
43	4	5	9
44	4	4	8
45	5	4	9
46	4	4	8
47	4	3	7
48	4	4	8
49	3	3	6
50	4	3	7
51	4	3	7
52	4	4	8
53	4	4	8
54	4	4	8
55	4	4	8
56	4	4	8
57	4	4	8
58	5	4	9
59	4	4	8
60	4	2	6
61	4	4	8
62	4	4	8
63	4	5	9
64	4	4	8
65	5	4	9
66	5	3	8
67	5	5	10
68	5	5	10
69	4	5	9
70	5	4	9

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

71	3	3	6
72	4	4	8
73	4	4	8
74	4	4	8
75	3	4	7
76	4	3	7
77	4	4	8
78	3	2	5
79	4	5	9
80	4	5	9
81	3	3	6
82	5	4	9
83	5	5	10
84	4	4	8
85	5	5	10
86	5	5	10
87	5	5	10
88	5	5	10
89	5	5	10
90	5	5	10
91	5	5	10
92	5	5	10
93	5	5	10
94	5	5	10
95	5	5	10
96	5	5	10
97	5	5	10
98	5	5	10
99	5	5	10
100	4	4	8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

VARIABEL KEMAMPUAN MANAJERIAL (X2)

Nomor Responden	Jawaban Pernyataan			Total
	P1	P2	P3	
1	4	4	4	12
2	2	5	4	11
3	5	5	4	14
4	5	5	4	14
5	4	4	3	11
6	4	4	3	11
7	4	4	5	13
8	4	5	3	12
9	4	4	4	12
10	4	3	4	11
11	4	4	5	13
12	5	4	4	13
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	5	4	4	13
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	5	5	5	15
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	5	4	4	13
28	4	4	4	12
29	4	4	4	12
30	4	5	5	14
31	4	4	4	12
32	4	5	4	13
33	3	5	4	12
34	4	4	4	12
35	4	5	4	13

36	4	4	5	13
37	4	3	4	11
38	4	5	4	13
39	4	4	3	11
40	3	5	4	12
41	4	4	4	12
42	4	4	5	13
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	4	4	2	10
46	4	4	4	12
47	5	4	4	13
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	4	5	5	14
52	4	4	4	12
53	5	4	4	13
54	4	4	4	12
55	4	4	5	13
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	4	4	4	12
59	4	4	4	12
60	4	4	5	13
61	4	5	5	14
62	4	5	4	13
63	4	4	4	12
64	4	4	4	12
65	4	4	4	12
66	4	4	5	13
67	4	5	4	13
68	4	4	4	12
69	4	5	4	13
70	4	5	4	13
71	4	4	3	11
72	4	4	4	12
73	5	5	4	14
74	4	4	5	13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACIMAD SIDDIQ
J E M B E R

75	4	4	4	12
76	4	4	4	12
77	4	3	4	11
78	3	4	4	11
79	4	4	4	12
80	5	5	5	15
81	4	4	4	12
82	4	4	5	13
83	5	5	5	15
84	5	5	5	15
85	5	4	5	14
86	5	5	5	15
87	4	4	5	13
88	5	5	5	15
89	5	5	5	15
90	5	5	5	15
91	5	5	5	15
92	5	5	4	14
93	5	5	5	15
94	4	4	4	12
95	5	5	5	15
96	4	4	4	12
97	5	5	4	14
98	4	5	5	14
99	5	5	4	14
100	4	4	4	12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACIMAD SIDDIQ
 J E M B E R

VARIABEL DIGITALISASI MARKETING (X3)

Nomor Responden	Jawaban Pernyataan						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	4	2	4	5	24
2	2	2	3	3	3	4	17
3	4	5	4	3	4	4	24
4	5	4	3	3	4	4	23
5	4	5	4	3	4	5	25
6	5	4	4	2	4	4	23
7	4	4	5	2	4	4	23
8	3	3	4	2	3	4	19
9	3	3	3	3	3	4	19
10	5	4	4	1	4	4	22
11	4	4	4	2	4	4	22
12	4	4	5	1	5	5	24
13	4	4	4	4	5	5	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	2	4	4	22
16	4	4	4	2	4	4	22
17	4	4	4	2	4	4	22
18	4	4	4	2	4	4	22
19	4	4	3	2	4	4	21
20	4	4	4	2	4	4	22
21	4	4	3	2	5	4	22
22	4	4	4	2	4	4	22
23	4	4	4	1	4	4	21
24	5	4	4	4	4	5	26
25	4	5	4	2	4	4	23
26	4	4	4	2	5	4	23
27	4	4	3	4	4	4	23
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	3	3	3	4	19
30	4	5	4	3	5	4	25
31	3	2	3	2	3	4	17
32	4	5	5	3	5	4	26
33	2	2	2	2	2	4	14

34	2	2	3	3	3	4	17
35	4	5	5	3	5	4	26
36	3	3	3	3	3	4	19
37	2	3	3	3	3	4	18
38	3	2	2	2	3	4	16
39	3	2	2	2	2	4	15
40	3	3	3	3	3	4	19
41	4	5	5	2	4	5	25
42	4	5	5	3	4	4	25
43	5	5	3	2	4	4	23
44	4	4	4	2	2	4	20
45	4	4	4	3	4	2	21
46	4	4	4	3	3	2	20
47	5	4	4	4	4	5	26
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	4	4	4	4	4	25
50	4	4	4	2	4	4	22
51	4	4	4	3	4	4	23
52	4	4	4	2	4	4	22
53	4	4	4	2	5	5	24
54	4	4	3	3	2	2	18
55	4	4	4	2	4	4	22
56	5	5	4	4	4	4	26
57	4	4	4	2	3	4	21
58	4	4	4	2	4	4	22
59	4	4	4	3	5	4	24
60	5	5	4	2	4	4	24
61	4	4	3	4	5	4	24
62	5	5	3	2	4	4	23
63	4	4	4	2	4	4	22
64	4	4	4	2	5	4	23
65	4	4	4	4	5	4	25
66	4	4	3	1	4	4	20
67	4	4	4	2	4	4	22
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	5	4	2	5	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	2	2	2	2	2	4	14
72	3	1	1	1	1	4	11

73	4	5	5	4	4	4	26
74	3	2	2	2	2	4	15
75	2	1	1	1	1	4	10
76	2	3	3	3	3	4	18
77	3	4	4	2	3	4	20
78	3	2	2	2	2	2	13
79	4	4	4	2	4	5	23
80	5	4	4	5	5	5	28
81	2	2	3	2	2	4	15
82	5	4	4	5	2	4	24
83	4	4	3	5	1	4	21
84	5	5	5	5	5	5	30
85	3	4	4	5	4	5	25
86	3	3	3	3	5	5	22
87	5	4	4	4	4	5	26
88	4	4	4	4	4	5	25
89	4	5	5	5	5	5	29
90	5	4	4	4	4	5	26
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	4	4	5	28
93	4	4	5	4	4	5	26
94	5	5	5	5	4	5	29
95	5	4	5	5	5	5	29
96	5	5	4	5	5	5	29
97	5	5	5	5	4	5	29
98	5	5	5	5	4	5	29
99	4	5	5	4	5	1	24
100	5	4	4	4	4	5	24

VARIABEL KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)

Nomor Responden	Jawaban Pernyataan			Total
	P1	P2	P3	
1	2	2	4	8
2	3	3	3	9
3	4	4	5	13
4	2	2	4	8
5	4	3	5	12
6	4	4	3	11
7	4	4	5	13
8	3	3	3	9
9	4	3	3	10
10	4	4	3	11
11	4	4	4	12
12	2	3	5	10
13	2	2	4	8
14	4	4	4	12
15	3	3	4	10
16	4	4	4	12
17	2	2	4	8
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	3	3	5	11
22	4	2	4	10
23	4	4	5	13
24	2	3	4	9
25	3	3	3	9
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	5	4	4	13
29	4	4	3	11
30	4	4	5	13
31	4	3	2	9
32	3	3	5	11
33	4	4	2	10
34	4	3	3	10
35	4	3	5	12
36	3	3	3	9
37	3	3	2	8

38	3	4	2	9
39	4	4	2	10
40	4	4	3	11
41	2	2	5	9
42	3	2	4	9
43	4	3	5	12
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	2	2	3	7
47	4	4	3	11
48	4	3	4	11
49	4	4	4	12
50	2	3	4	9
51	4	4	4	12
52	4	2	4	10
53	4	3	4	11
54	2	2	4	8
55	3	3	3	9
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	2	2	3	7
59	3	3	3	9
60	2	2	4	8
61	2	2	4	8
62	3	2	4	9
63	2	2	4	8
64	4	2	5	11
65	5	3	4	12
66	4	4	4	12
67	2	2	4	8
68	2	2	4	8
69	1	2	4	7
70	4	4	4	12
71	3	3	2	8
72	3	3	1	7
73	3	4	5	12
74	4	4	2	10
75	4	4	2	10
76	4	4	3	11
77	3	3	3	9
78	3	3	2	8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

79	2	2	4	8
80	4	4	4	12
81	3	3	2	8
82	4	2	2	8
83	5	3	3	11
84	5	5	4	14
85	5	5	5	15
86	5	5	3	13
87	5	5	4	14
88	5	5	4	14
89	5	5	5	15
90	5	5	4	14
91	5	5	4	14
92	5	5	5	15
93	5	5	4	14
94	5	5	4	14
95	5	5	5	15
96	5	5	5	15
97	5	5	4	14
98	4	5	5	14
99	5	5	5	15
100	2	2	4	8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

AKUMULASI DATA HASIL ANGGKET

JAWABAN RESPONDEN

Nomor Responden	X1	X2	X3	Y
1	8	12	24	8
2	6	11	17	9
3	8	14	24	13
4	8	14	23	8
5	7	11	25	12
6	6	11	23	11
7	9	13	23	13
8	6	12	19	9
9	7	12	19	10
10	7	11	22	11
11	8	13	22	12
12	8	13	24	10
13	7	12	26	8
14	6	12	24	12
15	9	12	22	10
16	8	12	22	12
17	8	12	22	8
18	8	13	22	12
19	8	12	21	12
20	8	12	22	12
21	8	12	22	11
22	9	12	22	10
23	10	15	21	13
24	8	12	26	9
25	8	12	23	9
26	9	12	23	12
27	8	13	23	12
28	8	12	24	13
29	6	12	19	11
30	8	14	25	13
31	6	12	17	9
32	8	13	26	11
33	8	12	14	10
34	7	12	17	10
35	8	13	26	12
36	7	13	19	9

37	7	11	18	8
38	7	13	16	9
39	7	11	15	10
40	6	12	19	11
41	8	12	25	9
42	9	13	25	9
43	9	12	23	12
44	8	12	20	12
45	9	10	21	12
46	8	12	20	7
47	7	13	26	11
48	8	12	24	11
49	6	12	25	12
50	7	12	22	9
51	7	14	23	12
52	8	12	22	10
53	8	13	24	11
54	8	12	18	8
55	8	13	22	9
56	8	12	26	12
57	8	12	21	12
58	9	12	22	7
59	8	12	24	9
60	6	13	24	8
61	8	14	24	8
62	8	13	23	9
63	9	12	22	8
64	8	12	23	11
65	9	12	25	12
66	8	13	20	12
67	10	13	22	8
68	10	12	24	8
69	9	13	24	7
70	9	13	24	12
71	6	11	14	8
72	8	12	11	7
73	8	14	26	12
74	8	13	15	10
75	7	12	10	10
76	7	12	18	11
77	8	11	20	9

78	5	11	13	8
79	9	12	23	8
80	9	15	28	12
81	6	12	15	8
82	9	13	24	8
83	10	15	21	11
84	8	15	30	14
85	10	14	25	15
86	10	15	22	13
87	10	13	26	14
88	10	15	25	14
89	10	15	29	15
90	10	15	26	14
91	10	15	30	14
92	10	14	28	15
93	10	15	26	14
94	10	12	29	14
95	10	15	29	15
96	10	12	29	15
97	10	14	29	14
98	10	14	29	14
99	10	14	24	15
100	8	12	24	8
Jumlah Total	814	1266	2247	1080

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL OUTPUT SPSS

TABEL FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Usia (tahun)

N	Valid	100
	Missing	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	1,0	1,0	1,0
	27	1	1,0	1,0	2,0
	29	1	1,0	1,0	3,0
	30	2	2,0	2,0	5,0
	32	1	1,0	1,0	6,0
	33	3	3,0	3,0	9,0
	35	1	1,0	1,0	10,0
	37	1	1,0	1,0	11,0
	38	2	2,0	2,0	13,0
	39	3	3,0	3,0	16,0
	40	3	3,0	3,0	19,0
	41	2	2,0	2,0	21,0
	42	3	3,0	3,0	24,0
	43	4	4,0	4,0	28,0
	44	5	5,0	5,0	33,0
	45	4	4,0	4,0	37,0
	46	3	3,0	3,0	40,0
	47	7	7,0	7,0	47,0
	48	5	5,0	5,0	52,0
	49	6	6,0	6,0	58,0
50	9	9,0	9,0	67,0	
51	6	6,0	6,0	73,0	
52	6	6,0	6,0	79,0	
53	1	1,0	1,0	80,0	

54	2	2,0	2,0	82,0
55	5	5,0	5,0	87,0
56	5	5,0	5,0	92,0
57	4	4,0	4,0	96,0
58	2	2,0	2,0	98,0
59	1	1,0	1,0	99,0
60	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

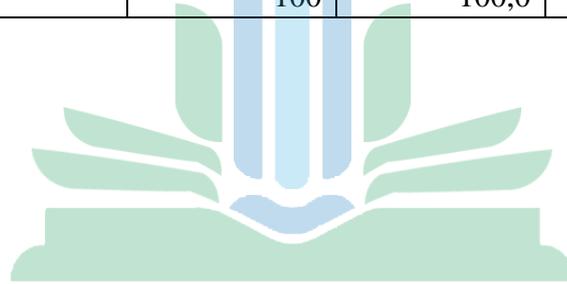
HASIL TABEL FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN

JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN		
N	Valid	100
	Missing	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	87	87,0	87,0	87,0
	PEREMPUAN	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL TABEL FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN

JABATAN

JABATAN

N	Valid	100
	Missing	0

JABATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEMILIK UMKM	96	96,0	96,0	96,0
	KARYAWAN YANG MEMILIKI JABATAN BAGIAN AKUNTANSI ATAU YANG LAIN	4	4,0	4,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL TABEL FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN

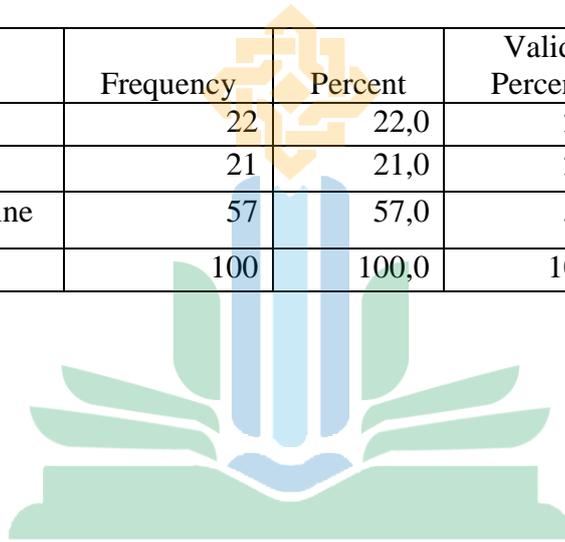
PROMOSI PEMASARAN

Promosi_Pemasaran

N	Valid	100
	Missing	0

Promosi Pemasaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Online	22	22,0	22,0	22,0
	Offline	21	21,0	21,0	43,0
	Online, Offline	57	57,0	57,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL TABEL FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN

LAMA USAHA BERDIRI

Lama Usaha Berdiri

N	Valid	100
	Missing	0

Lama Usaha Berdiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-5 tahun	21	21,0	21,0	21,0
	6-10 tahun	36	36,0	36,0	57,0
	> 10 tahun	43	43,0	43,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL TABEL FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN

KEKAYAAN BERSIH

Total Kekayaan Bersih

N	Valid	100
	Missing	0

Total Kekayaan Bersih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	paling banyak 50jt hingga 500jt (tidak termasuk tanah dan bangunan tetmpat usaha)	48	48,0	48,0	48,0
	50jt hingga paling banyak 500jt (tidak termasuk tanah)	46	46,0	46,0	94,0
	50jt hingga paling banyak 10M (tidak termasuk tanah dan bangunan)	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

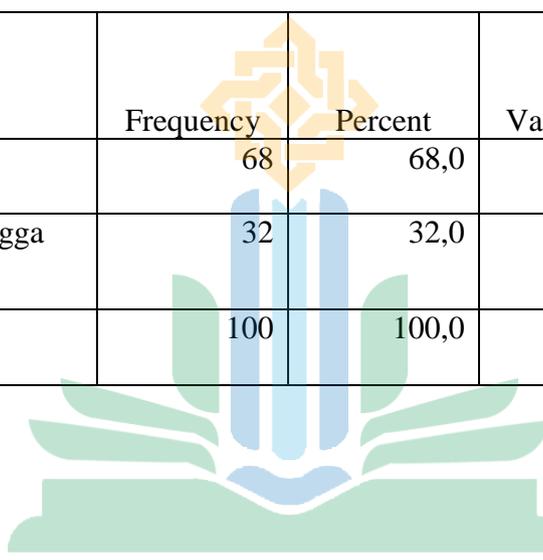
**HASIL TABEL FREKUENSI RESPONDEN
BERDASARKAN PENDAPATAN SELAMA SETAHUN**

Pendapatan Setahun

N	Valid	100
	Missing	0

Pendapatan Setahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 300 juta	68	68,0	68,0	68,0
	Rp 300 juta hingga Rp 2,5 M	32	32,0	32,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF DATA ANGKET JAWABAN
RESPONDEN VARIABEL LITERASI AKUNTANSI (X1)**

Statistics

		Pernyataan 1	Pernyataan 2
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		4,15	3,99
Median		4,00	4,00
Mode		4	4
Minimum		3	2
Maximum		5	5

Pernyataan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	15	15,0	15,0	15,0
	Setuju	55	55,0	55,0	70,0
	Sangat Setuju	30	30,0	30,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
	Netral	20	20,0	20,0	23,0
	Setuju	52	52,0	52,0	75,0
	Sangat Setuju	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF DATA ANGKET JAWABAN
RESPONDEN VARIABEL KEMAMPUAN MANAJERIAL (X2)**

Statistics

		Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		4,18	4,29	4,19
Median		4,00	4,00	4,00
Mode		4	4	4
Minimum		2	3	2
Maximum		5	5	5

Pernyataan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	3	3,0	3,0	4,0
	Setuju	73	73,0	73,0	77,0
	Sangat Setuju	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3,0	3,0	3,0
	Setuju	65	65,0	65,0	68,0
	Sangat Setuju	32	32,0	32,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	5	5,0	5,0	6,0
	Setuju	68	68,0	68,0	74,0
	Sangat Setuju	26	26,0	26,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF DATA ANGKET JAWABAN
RESPONDEN VARIABEL *DIGITALISASI MARKETING (X3)***

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,94	3,89	3,78	2,91	3,80	4,15
Median		4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00
Mode		4	4	4	2	4	4
Minimum		2	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5

Pernyataan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	8,0	8,0	8,0
	Netral	14	14,0	14,0	22,0
	Setuju	54	54,0	54,0	76,0
	Sangat Setuju	24	24,0	24,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	10	10,0	10,0	12,0

Netral	8	8,0	8,0	20,0
Setuju	57	57,0	57,0	77,0
Sangat Setuju	23	23,0	23,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	6	6,0	6,0	8,0
	Netral	21	21,0	21,0	29,0
	Setuju	54	54,0	54,0	83,0
	Sangat Setuju	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6,0	6,0	6,0
	Tidak Setuju	41	41,0	41,0	47,0
	Netral	21	21,0	21,0	68,0
	Setuju	20	20,0	20,0	88,0
	Sangat Setuju	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
	Tidak Setuju	9	9,0	9,0	12,0
	Netral	14	14,0	14,0	26,0
	Setuju	53	53,0	53,0	79,0
	Sangat Setuju	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	4	4,0	4,0	5,0
	Setuju	69	69,0	69,0	74,0
	Sangat Setuju	26	26,0	26,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF DATA ANGKET JAWABAN
RESPONDEN VARIABEL KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)**

Statistics

		P1	P2	P3
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		3,60	3,44	3,76
Median		4,00	3,50	4,00
Mode		4	4	4
Minimum		1	2	1
Maximum		5	5	5

Pernyataan 1

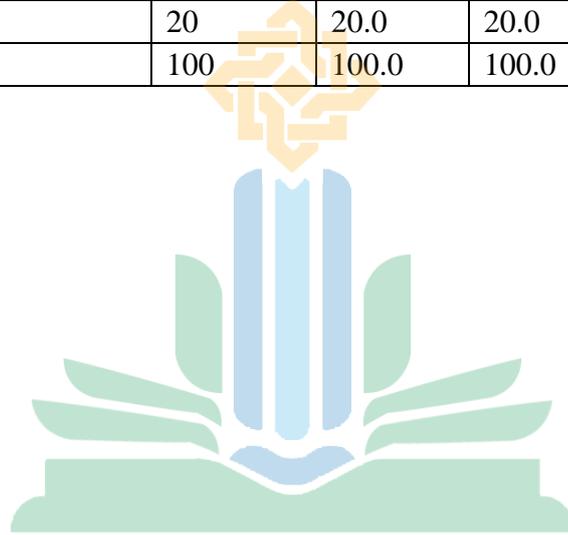
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	18	18,0	18,0	19,0
	Netral	19	19,0	19,0	38,0
	Setuju	44	44,0	44,0	82,0
	Sangat Setuju	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	22,0	22,0	22,0
	Netral	28	28,0	28,0	50,0
	Setuju	34	34,0	34,0	84,0
	Sangat Setuju	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pernyataan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	11	11.0	11.0	12.0
	Netral	19	19.0	19.0	31.0
	Setuju	49	49.0	49.0	80.0
	Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL OUTPUT SPSS

A. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Output Uji Instrumen Penelitian

a. Variabel literasi akuntansi (X1)

		Correlations		
		X1.1	X1.2	total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.481**	.643**
	Sig. (2-tailed)		.007	<,001
	N	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.481**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.007		<,001
	N	30	30	30
total X1	Pearson Correlation	.643**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel kemampuan manajerial (X2)

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.547**	.588**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.002	<,001	<,001
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.547**	1	.566**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	<,001
	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.588**	.566**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.001		<,001
	N	30	30	30	30
total X2	Pearson Correlation	.821**	.685**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel *digitalisasi marketing* (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	total X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.549**	.340	.130	.192	.270	.701**
	Sig. (2-tailed)		.002	.066	.494	.309	.149	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.549**	1	.322	.179	.254	.337	.749**
	Sig. (2-tailed)	.002		.083	.344	.176	.068	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.340	.322	1	.007	.075	.170	.475**
	Sig. (2-tailed)	.066	.083		.970	.694	.369	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.130	.179	.007	1	.229	.026	.469**
	Sig. (2-tailed)	.494	.344	.970		.223	.891	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.192	.254	.075	.229	1	.200	.518**
	Sig. (2-tailed)	.309	.176	.694	.223		.289	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	.270	.337	.170	.026	.200	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.149	.068	.369	.891	.289		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
total X3	Pearson Correlation	.701**	.749**	.475**	.469**	.518**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.008	.009	.003	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel kinerja keuangan UMKM (Y)

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y,3	total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.429*	.227	.653**
	Sig. (2-tailed)		.018	.227	<,001
	N	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.429*	1	.548**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.018		.002	<,001
	N	30	30	30	30
Y,3	Pearson Correlation	.227	.548**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.227	.002		<,001
	N	30	30	30	30
total Y	Pearson Correlation	.653**	.759**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

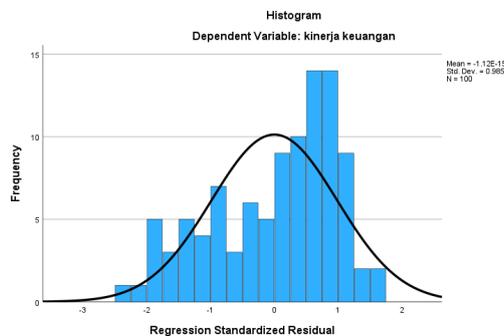
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	49.13	29.499	.275	.781
X1.2	49.27	26.823	.460	.766
X2.1	48.70	25.114	.682	.744
X2.2	48.60	26.041	.601	.753
X2.3	48.83	25.316	.687	.745
X3.1	48.90	27.334	.363	.775
X3.2	48.97	26.861	.488	.764
X3.3	48.73	28.064	.459	.768
X3.4	49.53	30.809	-.006	.806
X3.5	49.50	29.362	.176	.790
X3.6	49.00	26.414	.499	.762
Y.1	48.87	29.637	.179	.788
Y.2	49.40	28.938	.222	.786
Y.3	49.40	24.938	.541	.757

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



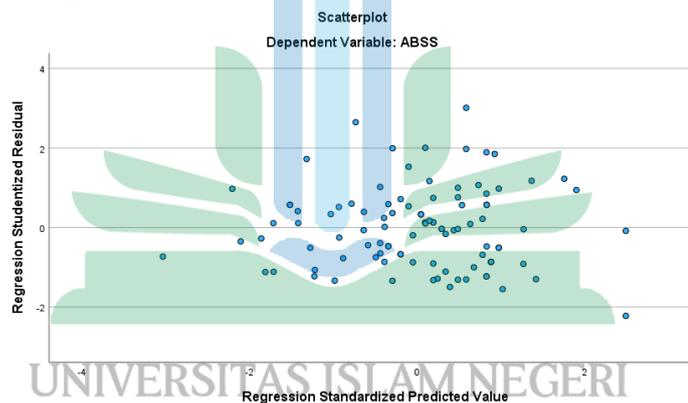
2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	literasi akuntansi	.652	1.533
	kemampuan manajerial	.698	1.433
	digitalisasi marketing	.701	1.427

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

3. Hasil Uji Heteroskedastitas



C. HASIL HIPOTESIS

1. UJI T (PARSIAL)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.822	2.073		-1.843	.068
	literasi akuntansi	.257	.185	.138	1.391	.167
	kemampuan manajerial	.714	.194	.353	3.686	.001
	digitalisasi marketing	.159	.056	.270	2.828	.006

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

2. HASIL UJI F (SIMULTAN)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.742	3	69.581	20.178	<,001 ^b
	Residual	331.048	96	3.448		
	Total	539.790	99			

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), digitalisasi marketing, kemampuan manajerial, literasi akuntansi

D. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.822	2.073		-1.843	.068
	literasi akuntansi	.257	.185	.138	1.391	.167
	kemampuan manajerial	.714	.194	.353	3.686	<,001
	digitalisasi marketing	.159	.056	.270	2.828	.006

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

E. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.368	1.857

a. Predictors: (Constant), digitalisasi marketing, kemampuan manajerial, literasi akuntansi

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Tanggal	Uraian Kegiatan
24 September 2024	Pengajuan Judul
07 Oktober 2024	Acc judul skripsi
08 Oktober 2024	Penyusunan Proposal
30 Oktober 2024	Acc Proposal
19 November 2024	Seminar Proposal
26 November 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
1 Desember 2024 – 28 Februari 2025	Penyebaran kuisioner
28 Februari – 20 Maret 2025	Analisis Data
20 Maret -22 April 2025	Penyusunan naskah skripsi
28 April 2025	Acc Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BALUNG
DESA TUTUL**

*Jln. Kenari 02 Telp. 081336221234 Tutul Balung 68161
Email : desatutul@yahoo.co.id /http://desatutul.wordpress.com*

Tutul, 28 Februari 2025

Nomor : 530.02/02/35.09.10.2003/2025
Sifat : Penting
Lamp. : -0-
Perihal : **Selesai Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN KH. ACH.SIDDIQ Jember
di-
Jember

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian Nomor: B-1380/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024 tanggal 28 November 2024, dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. Achmad Siddiq Jember, bahwa kami Kepala Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan ini memberitahukan bahwa :

Nama : **DEWI SHINTA SUKMAWATI**

NIM : 214105030031

Prodi : **AKUNTANSI SYARIAH**

Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Universitas : **UIN. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Keperluan : Mengadakan Penelitian untuk Tugas Akhir/Skripsi

Judul Penelitian : "pengaruh kemandirian literasi akuntansi, kemampuan manajerial dan perapan digitalisasi marketing terhadap kinerja keuangan UMKM Handycraft di Kecamatan Balung"

Telah selesai mengadakan penelitian sebagaimana judul penelitian tersebut.

Demikian pemberitahuan dari kami untuk diketahui dan terima kasih.

Kepala Desa

A. BAIDOWI



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BALUNG**

Jl. Rambipuji No.124 Balung – 68161

Web : <https://ppid.jemberkab.go.id/ppid-pelaksana/detail/kecamatanbalung>

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 400.14.5.4/222/35.09.10/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Faridj Wadji, S.Sos
Jabatan : CAMAT BALUNG

Dengan ini menerangkan nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dewi Shinta Sukmawati
NIM : 214105030031
Program study : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial, dan Penerapan Digitalisasi Marketing Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Handycraft di Kecamatan Balung Kabupaten Jember" Tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan Tanggal 28 Februari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 17 Maret 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Ditandatangani secara elektronik oleh :
CAMAT BALUNG
MOHAMAD FARIDJ WADJI S.Sos
Pembina (P/3)
NIP. 19700314 198903 1 004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Shinta Sukmawati
NIM : 214105030031
Semester : 8 (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 30 April 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak
198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama Lengkap : Dewi Shinta Sukmawati
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 214105030031
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 02 Juni 2002
Agama : Islam
Alamat : Desa Balung Lor RT/RW 03/06 Balung Jember



Riwayat Pendidikan

2021-Sekarang : UIN KHAS Jember
2018-2021 : SMA Negeri Balung
2015-2018 : SMP Negeri 1 Rambipuji
2009-2015 : SD Negeri 04 Balung
2008-2009 : TK Sunan Giri Balung